

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL*,
NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah**



Oleh :
ZULEKHA ISTIARNI
NIM. 18.52.11.156

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL*,
NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:
ZULEKHA ISTIARNI
NIM. 18.52.11.156

Surakarta, 19 April 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



drh. Ika Yoga, S.E., M.M.
NIP : 19790406 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ZULEKHA ISTIARNI
NIM : 185211156
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL*, NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 April 2022



Zulekha Istiarni

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ZULEKHA ISTIARNI
NIM : 185211156
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL*, NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta 2018. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 April 2022


Zulekha
Zulekha Istiami

drh. Ika Yoga, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. : Zulekha Istiarni

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Zulekha Istiarni dengan NIM. 18.52.11.156 yang berjudul:

“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL*,
NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Srijana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

Oleh Karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 April 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



drh. Ika Yoga, S.E., M.M.
NIP : 19790406 201403 1 001

PENGESAHAN
**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL*,
NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT BERWIRSAUSAHA**

Oleh:
ZULEKHA ISTIARNI
NIM 18.52.11.156

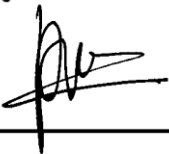
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2022 / 10 Syawal 1443 dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Prof. Drs. H. Sri Walyoto, M.M. Ph.D.
NIP. 19561011 198303 1 002



Penguji II
Purwono, M.Si.
NIP. 19860204 201801 1 002



Penguji III
Septi Kurnia Prastiwi, SE, MM.
NIP. 19830924 201403 2 002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta


Dr. M. Rahmawan Arifin., M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat)
kepadamu”

(QS. Ibrahim:7)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah
memudahkan untuknya jalan menuju surga.”

(HR Bukhari dan Muslim)

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat)
kepadamu”

(QS. Ibrahim:7)

“Komitmen, Konsisten, Konsekuen”

(Zulekha Istiarni)

“Kerja Keras, Berdoa, Berusaha”

(Zulekha Istiarni)

“Keep Strong and Stay positif”

(Zulekha Istiarni)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah. Dengan demikian, penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Ibu Suwarni dan Bapak Kasiran. Yang senantiasa selalu memberikan semangat, dukungan, nasehat, pengorbanan dan cinta kasihnya.
2. Adikku tersayang, Isabilani Lailasari dan Ahmad Yusuf Jaelani terimakasih telah menjadi sosok yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Bapak drh. Ika Yoga, S.E., M.M. yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sosok terkasih yang memotivasi dan memberi dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi dan studiku.
5. Partner skripsi Fatma, Krisnia, Vina, Farisa Rita, Luthfi, Ulva, Elin terimakasih dukungan, saran yang kalian berikan.
6. Kepada UPTPK Kabupaten Sragen dan semua para jajarannya terkhusus bidang pendidikan. Terimakasih telah ikut serta membantu secara *financial* kuliah sampai saat ini.
7. Untuk Almamater kebanggaan UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL*, NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA**". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Surakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. drh. Ika Yoga, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian serta meluangkan waktu untuk membimbing selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua saya Ibu Suwarni dan Bapak Kasiran. Yang senantiasa selalu memberikan semangat, dukungan, nasehat dan cinta kasihnya terima kasih atas doa, restu, kasih sayang serta perhatian yang diberikan tiada habisnya.
7. Adikku tersayang, Isabilani Lailasari dan Ahmad Yusuf Jaelani terimakasih telah menjadi sosok yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada UPTPK Kabupaten Sragen dan semua para jajarannya terkhusus bidang pendidikan. Terimakasih telah ikut serta membantu secara *financial* kuliah sampai saat ini.
9. Sosok terkasih yang memotivasi dan memberi dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi dan studiku.
10. Sahabat serta teman-temanku skripsi Fatma, Krisnia, Vina, Elin, Farisa, Rita, Luthfi, Ulva, Yuliana, Febri, Mbak Luthfia, Lailatul serta seluruh teman seperjuangan yang selalu saling memberikan dukungan.
11. Kepada semua teman-teman Manajemen Bisnis Syariah Kelas D Angkatan 2018 dan semua teman-teman Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018

12. Kepada Sahabat-sahabat saya di organisasi yang saya ikuti karena menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan mengasah diri saya selama di masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang terkait yang sudah membantu penulis untuk menyebar serta mengisi kuisioner sehingga tercapai target responden yang dibutuhkan di dalam penelitian.

Terhadap semua yang telah diberikan, penulis tiada kira dapat membalasnya. Doa dan puji syukur kepada Allah SWT yang dapat penuli lakukan semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Penulis

ABSTRACT

Unemployment is a serious problem faced in Indonesia. Ironically, unemployment among educated people is still quite high. One alternative to overcome the problem of unemployment is to empower the community and educated groups through entrepreneurship programs. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education, locus of control, subjective norms and gender on entrepreneurial intentions of students of the Faculty of Economics and Islamic Business, Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta batch 2018. This study used a purposive sampling method with the number of samples taken in The research was 120 student respondents.

This questionnaire was distributed to respondents of Islamic Accounting, Sharia Business Management and Sharia Banking study programs who have taken entrepreneurship courses and participated in entrepreneurship practicums. The data analysis technique used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis, it was found that entrepreneurship education has a significance value of $0.000 < 0.05$, which means 1) entrepreneurship education has a positive effect on entrepreneurial intentions. The locus of control variable has a significance value of $0.007 < 0.05$ which means 2) the locus of control has a positive effect on entrepreneurial intentions. The subjective norm variable has a significance value of $0.000 < 0.05$, which means 3) subjective norms have a positive effect on students' entrepreneurial intentions. As for the gender variable, it can be seen from the significance value of the difference test of $0.990 > 0.05$, meaning 4) that there is no significant difference between the entrepreneurial intentions of male students and the entrepreneurial intentions of female students.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Locus of Control, Subjective Norm, Gender*

ABSTRAK

Pengangguran merupakan permasalahan yang serius yang dihadapi di Indonesia. Ironisnya pengangguran dari kalangan terdidik masih cukup tinggi. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif dan gender terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta angkatan 2018. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ialah 120 responden mahasiswa.

Kuesioner ini dibagikan kepada responden program studi Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Perbankan Syariah yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti praktikum kewirausahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan dari hasil analisis ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti 1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Variabel *locus of control* mempunyai nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang berarti 2) *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Variabel norma subjektif memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti 3) norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan untuk variabel gender dapat dilihat dari nilai signifikansi uji beda $0,990 > 0,05$ artinya 4) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara niat berwirausaha mahasiswa laki-laki dengan niat berwirausaha mahasiswa perempuan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, *Locus of Control*, Norma Subjektif, dan Gender

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1

1.2.	Identifikasi Masalah	9
1.3.	Batasan Masalah	9
1.4.	Rumusan Masalah	10
1.5.	Tujuan.....	10
1.6.	Manfaat.....	11
BAB II LANDASAN TEORI		12
2.1.	Kajian Teori.....	12
2.1.1.	Niat Berwirausaha.....	12
2.1.2.	Pendidikan kewirausahaan.....	13
2.1.3.	<i>Locus of Control</i>	15
2.1.5.	Gender.....	18
2.2.	Kajian Penelitian Terdahulu	19
2.3.	Model penelitian.....	22
2.4.	Hipotesis	23
2.4.1.	Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.....	23
2.4.2.	Pengaruh <i>locus of control</i> terhadap niat berwirausaha	23
2.4.3.	Pengaruh norma subjektif terhadap niat berwirausaha	24
2.4.4.	Pengaruh Gender Kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2. Jenis Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	26
3.5. Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data daln Skala Pengukuran Data.....	27
3.6.1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.2. Skala Pengukuran Data.....	28
3.7. Variabel Penelitian	28
3.7.1. Variabel Independen	28
3.7.2. Variabel Dependen	29
3.8. Definisi Operasional.....	29
3.9. Teknik Analisis Data	34
3.9.1. Uji Instrumen Penelitian	34
3.9.3. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.9.4. Uji Ketetapan Model.....	37
3.9.5. Uji Beda (Independent sample t-test).....	38

3.9.6. Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.9.7. Uji Hipotesis (Uji Statistik T).....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Gambaran Umum Penelitian	41
4.2. Karakteristik Responden	42
4.2.1. Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.2.3. Responden Berdasarkan Angkatan	43
4.2.4. Responden Berdasarkan Sudah Mengikuti Praktikum Kewirausahaan....	44
4.2.5. Responden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	44
4.3. Statistik Deskriptif.....	45
4.3.1 Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	45
4.3.2 Variabel Locus of Control	47
4.3.3 Variabel Norma Subjektif.....	48
4.3.4. Variabel Gender	49
4.3.5. Variabel Niat Berwirausaha.....	50
4.4. Pengujian dan Hasil Analisis Data	52
4.4.1. Uji Instrumen Penelitian	52

4.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.3. Uji Ketetapan Model.....	59
4.4.4 Uji Beda (Independent sample t-test)	62
4.4.5. Analisis Regresi Linier Berganda	62
4.4.6. Uji T (Parsial)	64
4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data	66
4.5.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Niat Berwirausaha (Y1) 66	
4.5.2. Pengaruh <i>Locus of Control</i> (X2) terhadap Niat Berwirausaha (Y1).....	67
4.5.3. Pengaruh Norma Subjektif (X3) terhadap Niat Berwirausaha (Y1)	68
4.5.4. Pengaruh Gender (X4) terhadap Niat Berwirausaha (Y1)	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Keterbatasan Penelitian	72
5.3. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Titik respon skala likert.....	28
Tabel 3. 2 Definisi operasional variabel.....	29
Tabel 4.1 Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Respoden Berdasarkan Angkatan.....	44
Tabel 4.4 Respoden Berdasarkan Sudah Mengikuti Praktikum Kewirausahaan	44
Tabel 4.5 Respoden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	45
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	46
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel <i>Locus of control</i>	47
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif	48
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Gender	49
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Niat Berwirausaha	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus of Control</i>	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Gender	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Niat Berwirausaha	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Norma Subjektif, Gender, dan Niat Berwirausaha.....	55

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.19 Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel 4.21 Hasil Uji F	61
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda	62
Tabel 4.23 Hasil Analisis Linier Berganda	62
Tabel 4.24 Hasil Uji T	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	80
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 3 : Data Karakteristik Responden	88
Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan	92
Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian Variabel <i>Locus of Control</i>	96
Lampiran 6 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Norma Subjektif	100
Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Gender	104
Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Niat Berwirausaha	108
Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	112
Lampiran 10 : Uji Validitas.....	120
Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas	124
Lampiran 13 : Uji Ketetapan Model	127
Lampiran 14 : Analisis Linier Berganda.....	128
Lampiran 15 : Uji T (Uji Hipotesis).....	128
Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup.....	129
Lampiran 17 : Cek Plagiasi	130

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa akan menjadi sarjana setelah mereka lulus dari bangku perkuliahan. Setelah lulus mahasiswa akan bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dengan alumni dari universitas lain. Namun mahasiswa juga harus sadar bahwa tujuannya bukan hanya sekedar lulus dan kemudian mencari pekerjaan. Mahasiswa juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan menjadi wirausahawan. Karena seorang wirausahawan mampu membangun usaha kecil ataupun usaha besar. Menurut Lestari & Wijaya (2012) Rendahnya motivasi dan niat berwirausaha para pemuda Indonesia telah menjadi permasalahan yang serius bagi berbagai kalangan, baik pemerintah maupun perguruan tinggi.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi fenomena tersebut salah satunya dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Khususnya untuk kalangan para pemuda yang tidak ingin mencari pekerjaan sampai lulus sekolah maupun perguruan tinggi. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan mahasiswa. Perguruan tinggi juga berkaitan dengan pengurangan pengangguran terutama di kalangan mahasiswa yang telah lulus dari suatu kampus. Survei Angkatan Kerja Nasional 2019-2021 (Sakernas) tentang pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan tertinggi berdasarkan data BPS masih cukup tinggi. Dapat dilihat dari data Tingkat Pengangguran Terbuka pada tabel di bawah ini :

TABEL I.I
Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Di Tamatkan

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2019		2020		2021	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Belum atau tidak pernah sekolah	36.422	40.771	35.761	31.379	20.461	23,905
2	Belum atau tidak tamat SD	443.495	347.712	346.778	428.813	342.734	431.329
3	SD	965.641	865.778	1.006.744	1.410.537	1.219.494	1.393.492
4	SLTP	1.235.199	1.137.195	1.251.352	1.621.518	1.515.089	1.604.448
5	SMU atau SLTA Umum	1.690.527	2.008.035	1.748.834	2.662.444	2.305.093	2,472,859
6	SMK atau SLTA Kejuruan	1.397.281	1.739.625	1.443.522	2.326.599	2.089.137	2.111.338
7	Akademi atau Diploma	274.377	218.954	267.583	305.261	254.457	216.024
8	Universitas	855.854	746.354	824.912	981.203	999.543	848.657
	Total	6.898.796	7.104.424	6.925.486	9.767.754	8.746.008	9.102.052

Sumber : <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut%20pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2021.html>

Dapat dilihat tabel diatas merupakan data pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan selama 3 tahun terakhir, yaitu 2019, 2020 dan 2021. Dari data tersebut jumlah pengangguran perguruan tinggi pada tahun 2020 sekitar 1.286.464 orang, dengan rincian 981.203 lulusan S1 dan 305.261 lulusan diploma dan akademi.

Pada tahun 2021 pengangguran mengalami penurunan dengan total pengangguran 1.064.681 orang. Walaupun mengalami penurunan tetapi jumlah pengangguran ini masih cukup tinggi. Para lulusan ini juga berisiko menganggur jika tidak mampu bersaing dengan lulusan ASEAN yang beberapa di antaranya termasuk universitas terbaik di dunia.

Dengan jumlah pengangguran dari kalangan akademi dan universitas yang tertera pada tabel diatas. Jika mereka mau berkarir di dunia wirausaha maka kemungkinan besar juga akan mengurangi pengangguran ditingkat yang lain terutama SMU yang ditabel tercatat sebagai pengangguran paling tinggi pada tingkat pendidikan yang ditamatkan. Mahasiswa yang sudah lulus dari universitas maupun akademisi lebih bisa di andalkan dalam segi bekal tentang kewirausahaan dan pengalam yang mereka dapatkan dibangku perkuliahan.

Alma (2017) mengungkapkan pernyataan dari PBB bahwa suatu negara dapat berkembang jika memiliki wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduk. Berdasarkan berita dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, rasio pengusaha Indonesia meningkat dari 1,67% menjadi 3,1%. Maka dari itu, tingkat kewirausahaan di Indonesia lebih tinggi dari 2% dari jumlah penduduk merupakan sebagai syarat minimal untuk masyarakat dalam kategori sejahtera. Namun, rasio wirausaha sebesar 3,1% yang ada di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11% dan Amerika Serikat 12% (www.depkop.go.id).

Berdasarkan data yang dijelaskan diatas, terlihat bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih kalah dengan di negara lain, hal ini memiliki arti bahwa masyarakat Indonesia cenderung memiliki niat wirausaha yang rendah untuk memilih berwirausaha sebagai pekerjaan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar orang Indonesia lebih menyukai pekerjaan yang aman dan berisiko rendah seperti pekerja kantoran, karyawan, atau pekerja pabrik (Citradewi & Margunani, 2016).

Pengangguran terdidik di Indonesia yang meningkat disebabkan pada kenyataan bahwa setelah lulus dari kampus lebih memilih untuk menunggu pekerjaan yang mereka anggap cocok dengan pendidikan yang mereka tempuh dan tidak menerima tawaran untuk bekerja di bidang lain, terutama jika upah yang ditawarkan di bawah standar yang mereka inginkan (Andika & Madjid, 2012).

Berdasarkan permasalahan tersebut, alternatif pemecahan masalah pengangguran untuk para pemuda adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terpelajar melalui program-program kewirausahaan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan beban untuk negara (Adnyana & Purnami, 2016).

Banyak lulusan perguruan tinggi negeri yang menargetkan agar setelah lulus mereka akan langsung mendapatkan pekerjaan di perusahaan dengan berbekal ilmu teoritis yang mereka peroleh di bangku perkuliahan. Padahal, meskipun seorang lulusan perguruan tinggi, tidak mudah seseorang untuk diterima dalam sebuah perusahaan. Dengan begitu, berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik dan mampu mendorong perekonomian Indonesia.

Apalagi dikampus UIN Raden Mas Said Surakarta yang termasuk salah satu PTKIN favorit yang berada di Indonesia. Dengan adanya dukungan kampus atau pun fakultas mahasiswa UIN diharapkan bisa menjadi *agent of change* melalui berwirausaha, mahasiswa juga dibekali dengan kewirausahaan dengan bagaimana

dalam Islam diajarkan. Yang mana hal ini sesuai karena UIN merupakan salah satu kampus Islam yang ada di Indonesia.

Menurut Mutiarasari (2018) ada 3 alasan pentingnya kewirausahaan yang bisa menjadi faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertama, orang yang berwirausaha memiliki kemampuan untuk menciptakan produk atau inovasi baru dan memberikan nilai tambah sehingga dapat membuat orang lebih kreatif dalam menyampaikan ide dan kreasinya. Kedua, masyarakat tidak mengandalkan gaji dari pemerintah seperti pegawai negeri sipil (PNS), bahkan pengusaha akan menghasilkan pendapatan yang akan diberikan kepada negara melalui pajak. Secara tidak langsung, kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat stabil.

Alasan ketiga mengapa kewirausahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah untuk menarik investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Semakin banyak orang yang berjiwa wirausaha, semakin banyak menciptakan wirausahawan. Semakin banyak pengusaha, semakin banyak juga pekerjaan yang ada sehingga semakin mudah bagi orang-orang untuk memilih pekerjaan yang paling sesuai dengan keahlian mereka.

Kewirausahaan merupakan bentuk keterlibatan dan pengakuan sosial kontemporer individu dalam kehidupan masyarakat. Keputusan untuk menjadi pengusaha merupakan sikap sukarela dan sadar. Namun di sisi lain, pembentukan niat berwirausaha tergantung pada personal sikap saat mendirikan bisnis. Kegiatan kewirausahaan adalah terencana, disengaja perilaku, dan pembentukan niat wirausaha tergantung pada sikap pribadi (Vodă & Florea, 2019).

Niat kewirausahaan juga mencerminkan keadaan pikiran yang mendorong orang untuk memilih mendukung wirausaha daripada memilih pekerjaan berbasis gaji tradisional (Tessema Gerba, 2012). Jadi, Niat berwirausaha berarti keinginan dan tekad yang menghasilkan keputusan untuk menjadi wirausaha dan menciptakan bisnis baru secara sadar dan sengaja yang membutuhkan waktu, perencanaan, dan pemrosesan kognitif tingkat tinggi untuk memulai bisnis di masa depan.

Pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif, dan gender dianggap sebagai faktor penting sekaligus variabel dalam pembentukan niat seseorang. Faktor yang penting dalam tumbuh dan berkembangnya keinginan, semangat, dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda, adalah pendidikan kewirausahaan karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan (Fatoki, 2014).

Mahasiswa yang pernah mempelajari pendidikan kewirausahaan (dalam hal ini mahasiswa manajemen bisnis) cenderung memiliki intensi berwirausaha yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak mengambil mata kuliah kewirausahaan (mahasiswa teknik) (Tessema Gerba, 2012). Menurut penelitian Sudiksa (2016) *locus of control* internal dikaitkan dengan kewirausahaan dan membuat seseorang percaya bahwa apa yang terjadi pada dirinya adalah pengaruh dari tindakannya sendiri. *Locus of control* eksternal dimiliki oleh seseorang yang berperan dalam keberhasilan dilingkungannya.

Norma subjektif merupakan sebuah keyakinan seseorang terhadap norma, orang-orang sekitar dan motivasi seseorang untuk mengikuti norma tersebut. Dengan

kata lain, norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pemikiran orang lain, yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam sesuatu (Panjaitan, 2017). Keyakinan normatif tentang harapan yang datang dari orang lain atau kelompok yang mempengaruhi orang tersebut, seperti pasangan, orangtua, sahabat, teman kerja, atau orang lain, tergantung pada perilaku yang terlibat.

Norma subjektif juga dapat diartikan sebagai persepsi seseorang tentang tekanan sosial yang ada yang membutuhkan atau tidak menunjukkan perilaku tersebut. Menurut Emil (2014) Gender merupakan masalah yang sangat kompleks, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor (biologis, lingkungan, budaya, kekuasaan, status ekonomi).

Penelitian oleh Rembulan & Fensi (2018), Blegur & Handoyo (2020) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat berwirausaha. Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha sebagai berikut : Zulianto et al. (2014), Kusmintarti et al. (2017), Pratana & Margunani (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan dalam proses pembentukan wirausaha masih merupakan *research gap*, sehingga penelitian ini dirasa perlu untuk mengkolaborasikan dan memperluas hubungan antara kedua konstruk tersebut.

Penelitian oleh Bustan (2014) sesuai dengan hasil perhitungan diperoleh t hitung $1,260 < t$ tab $1,987$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada hubungan linier antara *locus of control* dengan minat berwirausaha. Besarnya pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0,103 atau 10,3%.

Penelitian oleh Andika & Madjid (2012) menghasilkan variabel normatif subjektif yang tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyah. Islami.

Penelitian et al. (2016) menjelaskan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, tetapi norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap personal attitude dan perceived behavioral control. Penelitian oleh Indah Yunilasari (2016) T hitung untuk gender sebesar 1,394 dengan tingkat signifikansi $0,167 > \alpha 5\%$ (tidak signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen FEB UNDIP.

Berdasarkan fenomena yang mendasari penelitian ini, telah diidentifikasi beberapa masalah dan perbedaan pendapat (*research gap*) untuk dianalisis. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa penelitian ini sangat penting bagi mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Surakarta yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LOCUS OF CONTROL, NORMA SUBJEKTIF DAN GENDER TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian, yaitu :

- 1) Perkembangan Kewirausahaan di era sekarang yang semakin pesat dan banyaknya lulusan mahasiswa dari perguruan tinggi yang setelah lulus tidak langsung mendapat pekerjaan.
- 2) Terdapat tingkat pengangguran terdidik di Indonesia yang cukup tinggi dari tahun ke tahun.
- 3) Mengembangkan niat para generasi milenial khususnya para lulusan sarjana untuk memanfaatkan peluang berwirausaha.

Untuk itu pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, Norma subjektif dan gender terhadap niat berwirausaha” agar mengetahui seberapa berpengaruhnya niat berwirausaha pada variabel-variabel tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti mengerucutkan batasan dengan fokus penelitian :

1. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa FEBI UIN RMS Surakarta angkatan 2018.

2. Variabel penelitian terdiri dari pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif dan gender, serta niat berwirausaha.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncullah pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha pada mahasiswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap Niat Berwirausaha pada mahasiswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh Norma subjektif terhadap Niat Berwirausaha pada mahasiswa ?
4. Apakah terdapat perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan ?

1.5. Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha pada mahasiswa
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap Niat Berwirausaha pada mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh Norma subjektif terhadap Niat Berwirausaha pada mahasiswa

4. Untuk mengetahui perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

1.6. Manfaat

1) Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah ilmu, pengalaman dan memperdalam wawasan bagi peneliti tentang berwirausaha.

2) Bagi Pembaca

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pembaca mendapatkan hasil data tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, locus of control, norma subjektif dan gender terhadap niat berwirausaha.
- b. Dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya tentang teori mengenai niat kewirausahaan untuk menjadi wirausaha muda.

3) Untuk Mahasiswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan tentang bagaimana berwirausaha, sehingga ketika mendapat mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti praktikum kewirausahaan yang ada di FEBI dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menumbuhkan niat kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mahasiswa dapat menimba ilmu tentang kewirausahaan dan Menginspirasi mahasiswa lain untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Niat Berwirausaha

Sebagai langkah awal dalam memulai berwirausaha maka dari itu seseorang harus memiliki niat terlebih dahulu. Niat berwirausaha adalah suatu pikiran yang mendorong individu untuk mendirikan usaha (Adnyana & Purnami, 2016). Individu tidak memulai bisnis dari ketidaksengajaan, tetapi dilakukan dengan sengaja. Salah satu faktor penting dalam berwirausaha adalah niat. Dalam berwirausaha seseorang melakukan suatu tindakan wirausaha yang mana dilakukan dengan sengaja dan segera, dimana tindakannya tersebut berupa menciptakan suatu produk inovatif dan kreatif yang bernilai ekonomi (Pratana & Margunani, 2019).

Menurut Tunjungsari & Hani (2013) Niat berwirausaha merupakan pijakan awal yang harus dipahami dari sebuah proses pembentukan usaha yang memakan waktu cukup panjang. Niat juga dapat diartikan sebagai ukuran keinginan seseorang untuk bertindak atau bekerja keras untuk merealisasikan yang diharapkan. Dengan demikian, individu yang memiliki niat berwirausaha yang tinggi adalah individu yang memiliki keinginan yang kuat dan berusaha semaksimal mungkin dalam berwirausaha, dan sebaliknya intensi berwirausaha yang rendah menunjukkan kurangnya keinginan usaha untuk berwirausaha (Ayuni & Kustini, 2020).

Menurut Andika & Madjid (2012) Niat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan titik fokus untuk

diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan ketika pendirian usaha baru. Niat berwirausaha adalah pemikiran yang mendorong keinginan seseorang untuk mendirikan perusahaan dengan kemampuan yang dimiliki individu (Purbawijaya & Hidayah, 2021). Indikator pendidikan kewirausahaan dalam penelitian Bidori & Puspitowati (2021) diantaranya :

- a. Mencari peluang untuk memulai usaha
- b. Melakukan perencanaan suatu usaha
- c. Memilih bekerja sebagai wirausaha daripada bekerja sebagai karyawan
- d. Berkarir sebagai wirausaha

2.1.2. Pendidikan kewirausahaan

Menurut Ambarriyah & Fachrurrozie (2019) Pendidikan Kewirausahaan merupakan program pendidikan yang didalamnya terdapat uraian dalam berwirausaha seperti merintis, mengelola dan mempertahankan suatu usaha. Adam & Fayolle (2015) Menjelaskan pendidikan kewirausahaan sebagai program pendidikan yang terkait dengan teknik, pemahaman dan etika yang dibutuhkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Pendidikan Kewirausahaan sangat relevan untuk meningkatkan niat berwirausaha karena dengan pengetahuan teori dan teknik kewirausahaan yang dipelajari dapat menumbuhkan motivasi seseorang untuk merintis usaha baru. Kewirausahaan dapat diajarkan dan dipelajari melalui pendidikan lalu menghasilkan start-up yang sukses dengan upaya setelahnya dapat menjadi wirausaha

yang sukses (Hoang et al., 2021). Mata kuliah kewirausahaan ditawarkan di perguruan tinggi berada pada tingkat kesadaran yang bertujuan untuk melahirkan kewirausahaan dengan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengembangkan niat kewirausahaan tersebut.

Kebanyakan masyarakat yang ada Indonesia cenderung mempunyai pola pikir bahwa tujuan sekolah atau perguruan tinggi adalah menjadi PNS, bukan menjadi seorang wirausaha. Pola pikir masyarakat ini ada karena mereka memandang kewirausahaan sebagai usaha komersial belaka. Meskipun tidak terbatas pada hal tersebut, para wirausaha baru yang dimaksud disini adalah orang-orang dengan daya kreatif dan inovatif yang mau mencari peluang dan berani mengambil risiko, dan kualitas kewirausahaan lainnya.

Tidak hanya untuk kepentingan dunia usaha saja, tetapi di setiap bidang pekerjaan yang memiliki passion, pola pikir dan sifat kewirausahaan, akan ada nilai, perubahan dan pertumbuhan positif dalam profesi dan pekerjaan di luar bisnis. Dan diharapkan melalui pendidikan kewirausahaan ini mahasiswa mampu mengubah pola pikirnya terhadap kewirausahaan dan berniat untuk berwirausaha.

Indikator Pendidikan Kewirausahaan menurut Adnyana & Purnami (2016), untuk mengukur variabel dalam pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Menciptakan keinginan wirausaha. Program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha. Ketika mahasiswa mengambil mata kuliah kewirausahaan, tampaknya keinginan untuk berwirausaha mulai tumbuh,

2. Menambah wawasan. Program Pendidikan Kewirausahaan menambah pengetahuan dan wawasan di bidang kewirausahaan adalah setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan mahasiswa merasa lebih bertambah pengetahuan dalam bidang kewirausahaan, dan
3. Peka terhadap peluang bisnis. Program Pendidikan Kewirausahaan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan peluang bisnis, setelah mempelajari pendidikan kewirausahaan, mahasiswa sadar pada peluang bisnis yang ada.

2.1.3. Locus of Control

Menurut Yanti (2019) Internal *locus of control* mengacu pada hal berikut ini, Yaitu persepsi tentang kejadian positif dan negatif yang dihasilkan merupakan perilaku atau dalam pengendalian tindakannya sendiri. Sedangkan eksternal *locus of control* peristiwa mengacu pada keyakinan bahwa tidak ada hubungan langsung suatu tindakan yang dilakukan sendiri dan berada di luar kendalinya.

Locus of control menurut Kreitner dan Kinicki dalam (Wiriani et al., 2013), terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana internal locus of control adalah adalah ketika seseorang percaya bahwa apa yang terjadi selalu di bawah kendalinya dan selalu memiliki pengaruh. bagian. dan bertanggung jawab untuk mengambil semua keputusan, sedangkan locus of control bersifat eksternal jika orang tersebut percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya berada di luar kendalinya.

Orang dengan *locus of control* internal adalah orang yang percaya bahwa mereka akan berhasil jika mereka bekerja keras dan lebih memikirkan apa yang baik

atau buruk bagi mereka. Sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal menganggap bahwa hidupnya ditentukan oleh kekuatan luar dari dirinya sendiri, seperti nasib, nasib, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain yang menentukan apa yang terjadi pada dirinya (Dwijayanti, 2017). Menurut (Adnyana & Purnami, 2016) adapun indikator dari *locus of control* adalah

1. Sesuatu yang selama ini dicapai bukan dari faktor keberuntungan
2. Kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan diri sendiri
3. Yakin bahwa segala hasil dicapai karena kemampuan diri sendiri
4. Keberhasilan terjadi karena hasil dari kerja keras sendiri

2.1.4. Norma Subjektif

Norma subjektif berperan penting dalam memperkuat niat berwirausaha karena norma subjektif merupakan bentuk dukungan dari orang lain seperti pasangan, orang tua, sahabat, teman kerja atau orang lain yang dalam konteks tertentu mendukung kewirausahaan (Pratana & Margunani, 2019). Menurut Hartono & Puspitowati (2019) Norma subjektif dianggap sebagai acuan bagaimana orang berperilaku karena norma subjektif dipandang sebagai tekanan sosial yang ada di masyarakat luas.

Norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi orang terhadap individu lain yang berada disekitarnya seperti sahabat, panutan atau keluarga ketika mengambil keputusan. Menurut Ahmad et al., (2019) Norma subjektif adalah persepsi sosial individu kesesuaian untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tertentu. Variabel ini akan dipengaruhi oleh sikap individu, kelompok, dan jaringan tertentu yang penting bagi orang tersebut, seperti keluarga, teman, teman sebaya, dan orang penting lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa lingkungan membentuk persepsi dan keyakinan individu untuk memulai suatu usaha atau tidak. Norma subjektif yang mengacu pada sejauh mana perilaku dalam pertanyaan akan sesuai dengan keinginan orang penting lainnya (misalnya keluarga, teman) (Zhang et al., 2019).

Menurut Yudi Darmawan & Warmika (2016) Norma subjektif adalah bagaimana norma subjektif yang ada di sekitaran kita, seperti peran gender, keluarga, teman kerja, pengalaman individu, dapat mempengaruhi minat wirausaha individu. Peran lingkungan, bagaimana ayah menjadi panutan sebagai wirausaha, teman terdekat atau lingkungan mempengaruhi siswa untuk menjadi wirausaha. Tekanan dari keluarga, teman dan masyarakat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi wirausaha.

Sikap adalah keyakinan positif atau negatif untuk menunjukkan perilaku tertentu. Keyakinan ini disebut keyakinan perilaku. Seorang individu bermaksud untuk menunjukkan perilaku tertentu ketika mereka menghargainya secara positif. Sikap ditentukan oleh keyakinan individu tentang konsekuensi penyajian suatu perilaku (behavioral confidence), yang dibuktikan berdasarkan hasil evaluasi akibat (evaluasi hasil). Menurut (Wedayanti & Giantari, 2016) indikator norma subjektif :

- a. Dukungan keluarga dalam memulai usaha
- b. Dukungan dari dosen menambah motivasi untuk memulai berwirausaha
- c. Dukungan teman dalam usaha

2.1.5. Gender

Gender adalah peran antara laki-laki maupun perempuan yang berupa hasil dari konstruksi sosial budaya. Suatu peran atau karakter melekat pada laki-laki karena berdasarkan kebiasaan atau budaya, biasanya peran tersebut adalah dan sifat-sifat tersebut hanya dilakukan atau dimiliki oleh laki-laki dan begitu juga perempuan. Teori gender merupakan perbedaan antara seks yang dibangun secara biologis dan sosial, maka dari itu secara sosial tidak secara otomatis setara dengan jenis kelamin anatomis yang ditetapkan seseorang saat lahir.

Oleh karena itu, teori gender kurang menekankan pada perempuan dan laki-laki yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin biologisnya, tetapi lebih meneliti citra maskulinitas dan feminitas terkait dengan norma-norma sosial yang dipengaruhi oleh pola asuh, pendidikan, dan interaksi sosial (Meyer et al., 2017). Gender merupakan peran antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial budaya. Sebuah peran atau karakter terikat pada laki-laki karena, tergantung pada kebiasaan atau budaya, biasanya peran dan sifat ini dilakukan atau hanya dimiliki oleh laki-laki dan begitu juga perempuan.

Menurut penelitian Szidonia Feder (2017) menunjukkan bahwa anak laki-laki yang belum mendapat manfaat dari kewirausahaan pendidikan, memiliki kecenderungan lebih besar untuk menjadi wirausaha daripada anak perempuan yang telah pendidikan kewirausahaan, yang mengarah pada kesimpulan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi niat kewirausahaan kaum muda.

Intensitas niat kewirausahaan yang lebih tinggi untuk siswa yang mendapat manfaat dari kewirausahaan pendidikan, dibandingkan dengan mereka yang tidak mengakses pelatihan tersebut. Namun, wirausaha intensitas siswa perempuan yang disurvei lebih rendah daripada rekan laki-laki mereka. Indikator gender dalam penelitian Bidori & Puspitowati (2021) diantaranya:

- a. Tidak ada perbedaan gender dalam berwirausaha
- b. Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga
- c. Peran laki-laki bertanggung jawab atas ekonomi keluarga
- d. Berwirausaha dapat menjadikan perempuan berpenghasilan sendiri
- e. Berwirausaha dapat menjadikan laki-laki berpenghasilan sendiri

2.2. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan pernah dilakukan oleh Sudiksa (2016) dengan 105 responden menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 17.00 for windows*. Pendidikan kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. Penelitian ini didukung oleh (Blegur & Handoyo, 2020) dengan menggunakan metode analisis data menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan program SmartPLS.

Jumlah sampel 150 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Penelitian tentang pendidikan

kewirausahaan dilakukan oleh Roring et al., (2022) pendidikan kewirausahaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa tahun ajaran 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Penelitian mengenai *locus of control* oleh Sudiksa (2016) *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. Didukung juga oleh penelitian Blegur & Handoyo (2020) yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Hasil penelitian tersebut adalah *locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian oleh Roring et al., (2022) *Locus of Control* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa tahun ajaran 2015 dan 2016 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Dengan sampel 98 mahasiswa menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian mengenai norma subjektif yang dilakukan oleh Yudi Darmawan & Warmika, (2016) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis di Universitas Denpasar. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 105 responden dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Didukung oleh penelitian Santy et al., (2017) dengan jumlah 360 responden bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Kuningan. Penelitian oleh Santoso & Handoyo (2019) Norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*). Dengan 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara menggunakan teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi ganda, uji koefisien determinasi, Uji F dan Uji t.

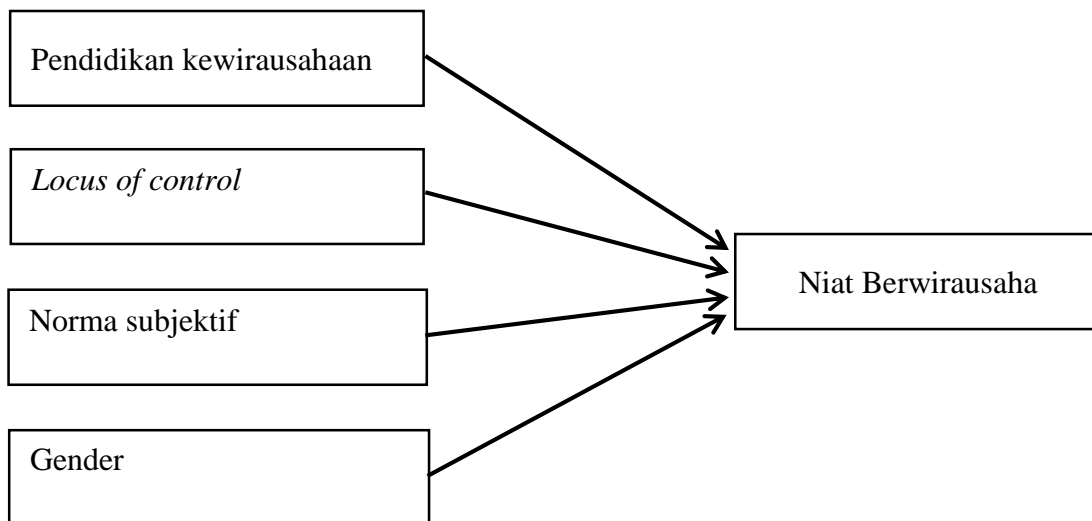
Penelitian mengenai Gender yang dilakukan oleh Wongnaa et al., (2014) Gender berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Politeknik untuk berwirausaha setelah lulus. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari 250 mahasiswa yang dipilih secara acak dari politeknik Kumasi. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan model probit untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa politeknik untuk lulus sebagai wirausaha.

Didukung juga oleh penelitian Yuhendri (2015) dengan menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan jumlah sampel 330 orang. Gender berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE Universitas Negeri Padang.

2.3. Model penelitian

Model penelitian ini digunakan untuk menjelaskan secara garis besar alur berjalannya dari penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif dan gender. Model penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan terhadap variabel pendidikan kewirausahaan (X1), *locus of control* (X2), norma subjektif (X3) dan gender (X4) terhadap variabel niat berwirausaha (Y1).

Gambar 2. 1
Model Penelitian



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting untuk mengembangkan niat berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan dimungkinkan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa (Adnyana & Purnami, 2016). Semakin tinggi nilai pada indikator pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula niat berwirausaha (Sudiksa, 2016). Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Blegur & Handoyo, 2020).

H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

2.4.2. Pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha

Locus of control menurut Kreitner dan Kinicki dalam (Wiriani et al., 2013) *locus of control* terdiri dari dua konstruksi yaitu internal dan eksternal, dimana *locus of control* bersifat internal jika seseorang percaya bahwa apa yang terjadi selalu di bawah kendalinya. dan dia selalu mengambil posisi menduduki dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil, sedangkan *locus of control* bersifat eksternal, jika seseorang percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Penelitian mengenai *locus of control* oleh Sudiksa (2016) *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.

H2 : Locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha

2.4.3. Pengaruh norma subjektif terhadap niat berwirausaha

Norma subjektif (*subjective norm*) adalah anggapan individu berdasarkan pengaruh orang-orang terdekat (keluarga dan/atau sahabat) atau persepsi tentang seberapa besar pengaruh lingkungan sosial yang cukup untuk setuju atau tidak setuju dengan tindakan tersebut. diterima sehingga mungkin atau mungkin tidak menjadi motivasi bagi orang tersebut (misalnya menjadi seorang pengusaha) (Santoso & Handoyo, 2019). Penelitian Santy et al., (2017) variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Kuningan.

H3 : Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

2.4.4. Pengaruh Gender Kewirausahaan terhadap niat berwirausaha

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Wongnaa et al., 2014) dan (Yuhendri, 2015) terdapat perbedaan minat berwirausaha mahasiswa laki-laki FE UNP dengan mahasiswa perempuan FE UNP. Sedangkan penelitian sebelumnya oleh (Bidori & Puspitowati, 2021) dan (Indah Yunilasari, 2016) bahwa tidak terdapat perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Maka dari itu, pada penelitian kali ini peneliti ingin membandingkan apakah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara niat berwirausaha mahasiswa laki-laki dengan niat berwirausaha mahasiswa perempuan.

H4: Terdapat perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan persiapan sampai penyusunan laporan mulai dari tanggal 10 November 2021 sampai selesai. Wilayah penelitian adalah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penggunaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi dan sampel ketika mengukur bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Desain penelitian yang digunakan adalah metode survey.

Metode survei digunakan karena dalam penelitian kuantitatif kuesioner ini merupakan sumber data utama. Dalam penelitian ini informasi atau data yang dikumpulkan berasal dari responden mahasiswa FEBI UIN RMS Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif dan gender terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh obyek yang menjadi target dalam suatu penelitian (Astuti, 2020). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Menurut Sugiyono (2017) Sampel merupakan bagian dari karakteristik maupun jumlah yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah awal menentukan besarnya sampel yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi dalam penelitian, populasi yang tidak terlalu besar sering disurvei tanpa mengambil sampel atau dapat dikatakan telah disurvei secara keseluruhan sedangkan untuk populasi yang besar akan diambil sampel untuk bahan penelitian. Penentuan besarnya sampel menurut Ferdinand (2014), yaitu membutuhkan paling sedikit 5x jumlah indikator.

Pada penelitian ini terdapat 19 indikator yang berarti jumlah sampel yang diambil sebesar 95 responden karena 5x19. Akan tetapi, untuk mempermudah proses penelitian baik dalam penentuan kevalidan maupun perhitungan dalam analisisnya, maka peneliti menentukan responden 120 mahasiswa.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kemungkinan bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel *non-probabilitas* yang

digunakan adalah *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria mahasiswa yang berhak mengikuti penelitian ini adalah

- a. Mahasiswa aktif FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2018
- b. Sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan
- c. Sudah mengikuti praktikum kewirausahaan

3.5. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh peneliti dari kuesioner yang disebarakan kepada respon dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari studi kepustakaan dengan masukan teori dan jurnal yang berkaitan dengan niat berwirausaha mahasiswa serta data tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan yang ditamatkan yang peneliti peroleh dari *website / laman web*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran Data

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara online.

2. Studi dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian, buku, arsip jurnal, baik melalui perpustakaan atau melalui halaman web.

3.6.2. Skala Pengukuran Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala pengukuran yang ditemukan dan dikembangkan oleh Likert, dalam skala Likert terdapat lima pernyataan atau lebih yang membentuk skor setelah dikombinasikan.

Tabel 3. 1

Titik Respon Skala Likert

Tidak setuju	1	2	3	4	5	Setuju
--------------	---	---	---	---	---	--------

3.7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah :

3.7.1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menyebabkan timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

X_1 = Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = *Locus of Control*

X_3 = Norma Subjektif

X_4 = Gender

3.7.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh atau akibat dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Y_1 = Niat Berwirausaha

3.8. Definisi Operasional

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Pendidikan kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan (Tessema Gerba, 2012)	1. Menciptakan keinginan wirausaha 2. Menambah wawasan 3. Peka terhadap peluang bisnis (Adnyana & Purnami, 2016)

Tabel berlanjut

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Locus of control	<p><i>Locus of control</i> dapat berupa internal atau eksternal . <i>Locus of control</i> internal mewakili sejauh mana individu percaya bahwa prestasi bergantung pada kemampuan mereka sendiri dan tindakan daripada kekuatan eksternal. Individu dengan <i>locus of control</i> pengendalian internal percaya bahwa peristiwa adalah hasil dari perilaku dan sumber daya mereka sendiri. Sedangkan <i>locus of control</i> eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuatu yang selama ini dicapai bukan dari faktor keberuntungan 2. Kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan sendiri 3. Yakin bahwa segala hasil yang telah dicapai karena kemampuan diri sendiri 4. Keberhasilan yang terjadi

Tabel berlanjut

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Locus of control	mewakili ciri kepribadian melalui keyakinan bahwa faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (seperti keberuntungan, perubahan dan nasib) berada bertanggung jawab atas peristiwa dalam hidup seseorang (Vodă & Florea, 2019).	karena hasil dari kerja keras sendiri (Adnyana & Purnami, 2016).
Norma subjektif	Norma subjektif adalah keyakinan individu tentang menyesuaikan diri dengan arahan atau saran dari orang-orang di sekitar mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan keluarga dalam memulai usaha 2. Dukungan dari dosen menambah motivasi untuk memulai berwirausaha

Tabel berlanjut....

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Norma Subjektif	Norma subjektif juga merupakan keyakinan orang lain yang dianggap penting oleh individu yang menasihati individu untuk melakukan perilaku tertentu atau tidak (Wedayanti & Giantari, 2016)	3. Dukungan teman dalam usaha (Wedayanti & Giantari, 2016)
Gender	Teori gender kurang menekankan pada perempuan dan laki-laki yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin biologisnya, tetapi lebih meneliti citra maskulinitas dan feminitas terkait dengan norma-norma sosial yang dipengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada perbedaan gender dalam berwirausaha 2. Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga 3. Peran laki-laki bertanggung jawab atas ekonomi keluarga

Tabel berlanjut....

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Gender	Oleh pola asuh, pendidikan, dan interaksi sosial (Meyer et al., 2017).	<p>4. Berwirausaha dapat menjadikan perempuan berpenghasilan sendiri</p> <p>5. Berwirausaha dapat menjadikan laki-laki berpenghasilan sendiri</p> <p>(Bidori & Puspitowati, 2021)</p>
Niat berwirausaha	Niat diperlukan sebagai langkah awal dalam memulai berwirausaha. Niat berwirausaha adalah suatu pikiran yang mendorong individu	<p>1. Mencari peluang untuk memulai usaha</p> <p>2. Melakukan perencanaan suatu usaha</p>

Tabel berlanjut...

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Niat berwirausaha	untuk mendirikan usaha (Adnyana & Purnami, 2016)	3. Memilih bekerja sebagai wirausaha daripada bekerja sebagai karyawan 4. Berkarir sebagai wirausaha (Bidori & Puspitowati, 2021)

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Uji Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh dari kuesioner untuk penelitian perlu dilakukan pengolahan dengan dievaluasi dan diuji terlebih dulu sebelum digunakan. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui akurasi dan konsistensi data.

1. Menurut Yusup (2018) Validitas mengacu pada sejauh mana pengukuran itu cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Keakuratan dinilai dengan validitas konten, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Keakuratan konten dan konstruksi dinilai oleh para ahli di bidangnya.

Instrumen dinyatakan valid secara substantif dan konstruktif jika ahli tidak memberikan saran/kontribusi dan menerima isi, format dan struktur instrumen. Dalam pengujian ini caranya adalah dengan membandingkan

nilai r tabel dengan r hitung. Kriteria di dalam pengujian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung bernilai positif dan lebih dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan valid
 - b. Jika r hitung bernilai negatif dan kurang dari r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan tidak valid
2. Menurut Yusup (2018) Reliabilitas mengacu pada sejauh mana pengukuran dapat dipercaya untuk stabilitasnya. Suatu instrumen dengan 2 pilihan jawaban atau lebih dikatakan reliabel jika hasilnya relatif sama pada beberapa pengukuran subjek yang sama (*test-retest*) atau hasilnya relatif sama dalam satu pengukuran dengan instrumen yang berbeda (*equivalent*).

Instrumen dengan hanya dua pilihan jawaban dikatakan reliabel jika nilai $r_i > r_t$, sedangkan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach berada di antara 0,70-0,90.

3.9.2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data data yang ada yang berlaku umum atau membuat generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan

modus, median, mean, perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

3.9.3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus sesuai dengan beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik, untuk menghindari hasil yang bias. Dengan demikian, sebelum menguji analisis regresi berganda pada suatu hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik pada data yang diolah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Astuti, 2020). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probability $> 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau independen (Astuti, 2020). Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *VIF*, *Tolerance* and *Condition Index (CI)*. Kriteria dalam pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai TOL mendekati 1 (>0.10) atau nilai VIF <10 , maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

- b. Jika nilai TOL mendekati (<0.10) atau nilai VIF >10 , maka model regresi terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Astuti, 2020). Jika residual memiliki varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika varians tidak sama, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas.

3.9.4. Uji Ketetapan Model

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Dalam mengambil keputusan, uji F memiliki 2 cara, yaitu:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari output ANOVA
 1. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima
 2. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- b. Berdasarkan perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel
 1. Jika nilai F hitung $> F$ -tabel, maka hipotesis diterima
 2. Jika nilai F hitung $< F$ -tabel, maka hipotesis ditolak

2. Uji koefisien determinasi (R-square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Dalam menggunakan koefisien determinasi harus memenuhi syarat nilai hasil uji F signifikan. Jika hasil uji F tidak signifikan maka tidak dapat menggunakan koefisien determinasi untuk memprediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Koefisien determinasi bernilai 0 sampai 1. Jika R-square negatif (-), maka dikatakan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai R-square semakin kecil, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah lemah dan jika nilai R-Square mendekati angka 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kuat.

3.9.5. Uji Beda (Independent sampel t-test)

Uji independent sample t-test merupakan uji perbandingan (comparison test), tujuan dari pengujian ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah dua data (variabel) berbeda. Uji-t dua sampel digunakan untuk dua kelompok sampel dari kelompok sampel yang berbeda. Untuk menolak atau menerima hipotesis adalah dengan melihat tingkat signifikansinya, sedangkan kriteria untuk menerima hipotesis adalah $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis diterima.

3.9.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang populer digunakan di segala bidang (Astuti, 2020) . Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, sehingga persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Niat berwirausaha
α	: Konstanta
X ₁	: Pendidikan kewirausahaan
X ₂	: <i>Locus of control</i>
X ₃	: Norma subjektif
X ₄	: Gender
$\beta_1 \dots \beta_4$: Koefisien regresi yang akan di hitung
ε	: <i>Error term</i>

3.9.7. Uji Hipotesis (Uji Statistik T)

Uji hipotesis (Uji Statistik T) bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sigifikansi
 - a. Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka hipotesis diterima
 - b. Jika nilai Sig. > 0,05 peluang maka hipotesis ditolak
2. Perbandingan nilai t dan t-tabel
 - a. Jika nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima
 - b. Jika nilai t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, locus of control, norma subjektif, dan gender berpengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Peneliti melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil yang konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian. Objek dalam penelitian ini meliputi niat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dari Fakultas FEBI UIN Raden Mas Said.

Alasan peneliti menggunakan responden angkatan 2018 adalah mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan pada semester 4 dan sudah mengikuti praktikum kewirausahaan pada semester 6. Peneliti juga beranggapan bahwa angkatan 2018 sebentar lagi akan lulus dari bangku perkuliahan, maka dari itu sangat relevan untuk diteliti terkait niat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online yang dibuat melalui google form, setelah itu link ke google form dibagikan melalui chat, grup dan WhatsApp pesan langsung.

Penyebaran kuesioner dengan cara ini dilakukan karena menghemat waktu, biaya dan juga keterbatasan interaksi langsung dengan responden. Penyebaran kuesioner online yang dilakukan menghasilkan 164 responden. Yang terdiri dari 47 prodi AKS, 72 prodi MBS, dan 45 prodi PBS. Sesuai dengan ketentuan penelitian ini peneliti mengambil sampel responden sebanyak 120, yang terdiri dari 44 dari prodi AKS, 40 MBS, dan 36 dari prodi PBS.

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data deskriptif yang diperoleh dari responden tersebut. Mahasiswa yang dapat dijadikan responden adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said angkatan 2018, sudah mengikuti praktikum kewirausahaan, dan sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Data deskriptif ini berguna untuk menggambarkan hubungan antara profil penelitian dan variabel. Karakteristik responden dalam survei ini adalah :

4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase responden berdasarkan data survei yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 4.1 yaitu :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	34	28.3	28.3	28.3
	PEREMPUAN	86	71.7	71.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Menunjukkan bahwa responden berjumlah 120 orang dengan ketentuan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Data responden laki-laki berjumlah 34 orang dengan nilai persentase 28,3% lebih sedikit dari responden perempuan yang berjumlah

86 orang dengan persentase 71,7%. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas dalam penelitian ini adalah perempuan.

4.2.2. Responden Berdasarkan Prodi

Persentase responden berdasarkan data survei yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan prodi pada Tabel 4.2 yaitu :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Prodi

PRODI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MBS	40	33.3	33.3	33.3
	PBS	36	30.0	30.0	63.3
	AKS	44	36.7	36.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari prodi MBS sebanyak 40 orang dengan presentase 33,3%. Prodi AKS 44 orang dengan presentase 36.7% dan Prodi PBS 36 orang dengan presentase 30,0 %.

4.2.3. Responden Berdasarkan Angkatan

Persentase responden berdasarkan data survei yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan angkatan pada Tabel 4.3 yaitu :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Angkatan

ANGKATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	120	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan angkatan 2018 sebanyak 120 orang dengan presentase 100%.

4.2.4. Responden Berdasarkan Sudah Mengikuti Praktikum Kewirausahaan

Persentase responden berdasarkan data survei yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan Sudah Mengikuti Praktikum Kewirausahaan pada Tabel 4.4 yaitu :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Sudah Mengikuti Praktikum Kewirausahaan

Sudah_Praktikum_KWU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	120	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sudah mengikuti praktikum kewirausahaan dengan responden 120 orang dengan presentase 100%.

4.2.5. Responden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan

Persentase responden berdasarkan data survei yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan pada Tabel 4.5 yaitu :

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan

Sudah_Menempuh_Matkul_KWU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	120	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dengan responden sebanyak 120 orang dengan presentase 100%.

4.3. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian tersebut meliputi nilai mean (*mean*), standar deviasi (*standar deviasi*), varians (*varians*), nilai minimum, nilai maksimum, dan *range* (Ghozali, 2016). Berikut adalah hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel. Yang mana jumlah responden sebanyak 120 mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2018.

4.3.1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Variabel pendidikan kewirausahaan (X1) diukur berdasarkan tiga indikator pernyataan yang dijadikan peneliti dalam tiga pernyataan dalam keusioner kemudian dibagikan kepada responden. Berikut adalah hasil statistik deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PKWU1	120	2	5	503	4.19	.781
PKWU2	120	3	5	516	4.30	.643
PKWU3	120	2	5	514	4.28	.769
Valid N (listwise)	120					

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Variabel pendidikan kewirausahaan diukur menggunakan tiga indikator yang dijadikan dalam tiga pernyataan dengan skala likert rentang 1-5. Variabel ini dari masing-masing pernyataan 1 sampai 3 memiliki nilai maksimum 5. Nilai minimum yang dihasilkan dari masing-masing pernyataan sebesar 1. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari hasil standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai representasi data yang baik.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan nilai tertinggi terdapat pada indikator kedua yaitu sebesar 4,30 yang berarti mahasiswa merasa lebih bertambah pengetahuan dan wawasannya setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti praktikum kewirausahaan. Dari data di atas menunjukkan indikator yang mempunyai nilai mean terendah yaitu 4,19 atau menciptakan keinginan berwirausaha.

Hal tersebut seharusnya menjadi tugas bersama terutama untuk dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan maupun fakultas yang memberikan kurikulum

mata kuliah. Didalam mata kuliah kewirausahaan seharusnya memuat hal hal menarik terkait wirausaha itu sendiri, misalnya perencanaan, operasional, maupun keuntungan-keuntungan lainnya dalam berwirausaha.

4.3.2 Variabel Locus Of Control

Variabel *Locus of control* (X2) diukur berdasarkan empat indikator pernyataan yang dijadikan peneliti dalam empat pernyataan dalam keusioner kemudian dibagikan kepada responden. Berikut adalah hasil statistik deskriptif variabel *locus of control*:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel *Locus of control*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LC1	120	1	5	467	3.89	.887
LC2	120	1	5	461	3.84	.889
LC3	120	1	5	474	3.95	.995
LC4	120	1	5	472	3.93	.959
Valid N (listwise)	120					

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Variabel *Locus of control* diukur menggunakan empat indikator yang dijadikan dalam empat pernyataan dengan skala likert rentang 1-5. Variabel ini dari masing-masing pernyataan 1 sampai 4 memiliki nilai maksimum 5. Nilai minimum yang dihasilkan dari masing-masing pernyataan sebesar 1. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari hasil standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Locus of control* dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai representasi data yang baik.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel *locus of control* nilai tertinggi terdapat pada indikator ketiga yaitu sebesar 3,95 yang berarti yakin bahwa segala hasil yang dicapai karena kemampuan sendiri. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden percaya bahwa apa yang terjadi selalu dalam kendalinya dan mereka bertanggung jawab atas semua keputusan yang telah diambil, termasuk keputusan untuk berwirausaha. Untuk nilai mean terendah dalam variabel ini adalah 3,84 terdapat pada indikator kedua yang berbunyi kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan diri sendiri.

4.3.3. Variabel Norma Subjektif

Variabel Norma Subjektif (X3) diukur berdasarkan tiga indikator pernyataan yang dijadikan peneliti dalam tiga pernyataan dalam keusioner kemudian dibagikan kepada responden. Berikut adalah hasil statistik deskriptif variabel norma subjektif:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NS1	120	2	5	495	4.13	.815
NS2	120	2	5	468	3.90	.883
NS3	120	2	5	471	3.93	.918
Valid N (listwise)	120					

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Variabel norma subjektif diukur menggunakan tiga indikator yang dijadikan dalam tiga pernyataan dengan skala likert rentang 1-5. Variabel ini dari masing-masing pernyataan 1 sampai 3 memiliki nilai maksimum 5. Nilai minimum yang

dihasilkan dari masing-masing pernyataan sebesar 1. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari hasil standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai representasi data yang baik.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel norma subjektif nilai tertinggi terdapat pada indikator kesatu yaitu sebesar 4,13 yang berarti dukungan keluarga faktor yang sangat berpengaruh dalam memulai untuk berwirausaha. Untuk mean terendah yaitu pada indikator kedua yaitu dukungan dosen menambah motivasi untuk memulai berwirausaha sebesar 3,90.

4.3.4. Variabel Gender

Variabel gender (X4) diukur berdasarkan lima indikator pernyataan yang dijadikan peneliti dalam lima pernyataan dalam keusioner kemudian dibagikan kepada responden. Berikut adalah hasil statistik deskriptif variabel gender :

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Variabel Gender

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
G1	120	3	5	567	4.73	.534
G2	120	3	5	554	4.62	.597
G3	120	1	5	531	4.42	.774
G4	120	2	5	545	4.54	.620
G5	120	2	5	540	4.50	.661
Valid N (listwise)	120					

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Variabel gender diukur menggunakan lima indikator yang dijadikan dalam lima pernyataan dengan skala likert rentang 1-5. Variabel ini dari masing-masing pernyataan 1 sampai 5 memiliki nilai maksimum 5. Nilai minimum yang dihasilkan dari masing-masing pernyataan sebesar 1. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari hasil standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gender dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai representasi data yang baik.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel gender nilai tertinggi terdapat pada indikator kesatu yaitu sebesar 4,73 yang berarti tidak ada perbedaan gender atau jenis kelamin dalam berwirausaha. Hal itu berarti perempuan maupun laki-laki berhak untuk melakukan wirausaha. Untuk nilai mean terendah terdapat pada indikator ketiga yaitu laki-laki bertanggung jawab atas ekonomi keluarga.

4.3.5. Variabel Niat Berwirausaha

Variabel niat berwirausaha (Y1) diukur berdasarkan enam indikator pernyataan yang dijadikan peneliti dalam enam pernyataan dalam keusioner kemudian dibagikan kepada responden. Berikut adalah hasil statistik deskriptif variabel niat berwirausaha :

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Variabel Niat Berwirausaha

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
N1	120	3	5	520	4.33	.702
N2	120	2	5	495	4.13	.717
N3	120	2	5	460	3.83	.901
N4	120	2	5	465	3.88	.913
Valid N (listwise)	120					

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Variabel niat berwirausaha diukur menggunakan empat indikator yang dijadikan dalam tiga pernyataan dengan skala likert rentang 1-5. Variabel ini dari masing-masing pernyataan 1 sampai 4 memiliki nilai maksimum 5. Nilai minimum yang dihasilkan dari masing-masing pernyataan sebesar 1. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari hasil standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel niat berwirausaha dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai representasi data yang baik.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel niat berwirausaha nilai tertinggi terdapat pada indikator kedua yaitu sebesar 4,33 yang berarti responden akan mencari peluang untuk memulai usaha. Untuk nilai terendah mean pada variabel ini terdapat pada indikator 3,83 memilih bekerja sebagai wirausaha daripada bekerja sebagai karyawan. Dapat dilihat disini responden tetap mencari peluang untuk memulai usaha tetapi mereka belum sepenuhnya berani mengambil resiko untuk menjadi wirausaha daripada menjadi karyawan.

4.4. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.4.1. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan dua sisi sesuai kriteria menggunakan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Instrumen yang digunakan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen yang digunakan dikatakan tidak valid (Hidayat, 2021). Besarnya nilai r tabel pada *degree of freedom* (df) = $n-2 = 120-2 = 118$ dengan uji 2 arah yaitu sebesar 0,179.

a. Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
PKWU1	0,865	0,179	Valid
PKWU2	0,799	0,179	Valid
PKWU3	0,882	0,179	Valid
PKWU_TOTAL	1	0,179	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Dalam tabel 4.11 telah didapatkan hasil uji validitas dari variabel pendidikan kewirausahaan dengan melihat nilai *person correlation*, diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel di dalam penelitian ini sebesar 0,179. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan di dalam penelitian ini semua indikator yang digunakan adalah valid dan sesuai dengan analisis dalam penelitian.

b. Uji Validitas Variabel *Locus of Control*

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control*

	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
LC1	0,774	0,179	Valid
LC2	0,836	0,179	Valid
LC3	0,848	0,179	Valid
LC4	0,857	0,179	Valid
LC_TOTAL	1	0,179	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Dalam tabel 4.12 telah didapatkan hasil uji validitas dari variabel *locus of control* dengan melihat nilai *person correlation*, diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel di dalam penelitian ini sebesar 0,179. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* di dalam penelitian ini semua indikator yang digunakan adalah valid dan sesuai dengan analisis dalam penelitian.

c. Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
NS1	0,806	0,179	Valid
NS2	0,805	0,179	Valid
NS3	0,859	0,179	Valid
NS_TOTAL	1	0,179	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Dalam tabel 4.13 telah didapatkan hasil uji validitas dari variabel norma subjektif dengan melihat nilai *person correlation*, diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel di dalam penelitian ini sebesar 0,179. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa

variabel norma subjektif di dalam penelitian ini semua indikator yang digunakan adalah valid dan sesuai dengan analisis dalam penelitian.

d. Uji Validitas Variabel Gender

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Gender

	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
G1	0,660	0,179	Valid
G2	0,697	0,179	Valid
G3	0,686	0,179	Valid
G4	0,772	0,179	Valid
G5	0,797	0,179	Valid
G_TOTAL	1	0,179	Valid

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Dalam tabel 4.14 telah didapatkan hasil uji validitas dari variabel gender dengan melihat nilai *person correlation*, diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel di dalam penelitian ini sebesar 0,179. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel gender di dalam penelitian ini semua indikator yang digunakan adalah valid dan sesuai dengan analisis dalam penelitian.

e. Uji Validitas Variabel Niat Berwirausaha

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Niat Berwirausaha

	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
NIAT1	0,768	0,179	Valid
NIAT2	0,797	0,179	Valid
NIAT3	0,879	0,179	Valid
NIAT4	0,859	0,179	Valid
NIAT_TOTAL	1	0,179	Valid

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Dalam tabel 4.15 telah didapatkan hasil uji validitas dari variabel niat berwirausaha dengan melihat nilai *person correlation*, diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel di dalam penelitian ini sebesar 0,179. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel niat berwirausaha di dalam penelitian ini semua indikator yang digunakan adalah valid dan sesuai dengan analisis dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur konsistensi kuesioner survei yang merupakan indikator dari variabel (Hidayat, 2021). Uji reliabilitas ini dapat mengetahui reliabilitas suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Metode yang umum digunakan dalam tes ini adalah Cronbach Alpha. Hasil dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,70 ($\alpha \geq 0,70$).

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Norma Subjektif, Gender, dan Niat Berwirausaha

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pendidikan Kewirausahaan	0,805	Reliabel
2	Locus of Control	0,848	Reliabel
3	Norma Subjektif	0,762	Reliabel
4	Gender	0,765	Reliabel
5	Niat Berwirausaha	0,843	Reliabel

Sumber: Data Pengolaha SPSS Versi 25 (2022)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,70, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh indikator kuesioner di setiap variabel *reliable* atau handal. Dengan kata lain kuesioner

yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal dan dapat digunakan.

4.4.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Salah satu teknik untuk menentukan uji normalitas adalah dengan menggunakan teknik normalitas *Kolmogorov-Smirnov (KS)*. Uji normalitas ini dapat dikatakan data residual berdistribusi normal jika tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal atau mendekati normal. Berikut ini hasil uji normalitas dengan dua teknik yaitu normalitas *Kolmogorof-Smirnor*, yaitu:

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55706695
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.052
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Tabel 4.17 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* 0,200 dimana nilai tersebut $> 0,05$. Jadi

dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif, gender terhadap variabel niat berwirausaha terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi telah menemukan korelasi antar variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik jika terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Alat dalam pengujian multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua pengukuran tersebut menunjukkan variabel bebas mana yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Ketika nilai *Tolerance* mendekati 1 (> 0.10) atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.347	1.502		1.563	.121		
	PKWU	.566	.113	.393	5.004	.000	.472	2.117
	LC	.170	.062	.196	2.733	.007	.569	1.757
	NS	.476	.091	.382	5.204	.000	.542	1.846
	G	-.077	.071	-.066	-1.084	.281	.788	1.268

a. Dependent Variable: N

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Tabel 4.18 menunjukkan hasil uji multikolinieritas dalam pengujian variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif, gender terhadap variabel niat berwirausaha. Pada variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai *tolerance* $0,472 > 0,1$ dan nilai VIF $2,117 < 10$ yang berarti terbebas dari multikolinieritas.

Variabel *locus of control* dengan nilai *tolerance* $0,569 > 0,1$ dan nilai VIF $1,757 < 10$ yang berarti bebas dari multikolinieritas. Variabel norma subjektif dengan nilai *tolerance* $0,542 > 0,1$ dan nilai VIF $1,846 < 10$ yang berarti terbebas dari multikolinieritas. Variabel gender dengan nilai *tolerance* $0,788 > 0,1$ dan nilai VIF $1,268 < 10$ yang berarti terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Astuti, 2020). Jika residual memiliki varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika varians tidak sama, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik jika modelnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian ini dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode *Weighted Least Square*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.111	.946		-1.174	.243
	PKWU	.044	.071	.081	.617	.539
	LC	.024	.039	.073	.607	.545
	NS	-.039	.058	-.084	-.684	.495
	G	.080	.045	.183	1.796	.075

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Pada tabel 4.19 Setelah dilakukan metode WLS, uji heteroskedastisitas pada variabel pendidikan kewirausahaan menghasilkan nilai *Sig.* $0,539 > 0,05$ yang berarti bebas dari gejala heteroskedastisitas. Variabel *locus of control* menghasilkan nilai *Sig.* $0,545 > 0,05$ yang berarti bebas dari gejala heteroskedastisitas. Variabel norma subjektif yang menghasilkan nilai *Sig.* $0,45 > 0,05$ yang berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas. Variabel gender yang menghasilkan nilai *Sig.* $0,075 > 0,05$ yang berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode WLS persamaan I tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3. Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R kuadrat (R^2) atau biasa disebut koefisien determinasi dalam regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas

mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan model regresi penelitian dalam memperhitungkan variabel terikat yang digunakan. Nilai R-squared antara 0 – 1. Semakin mendekati angka 1 maka model regresinya semakin baik.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.652	1.58391

a. Predictors: (Constant), G, NS, LC, PKWU

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Hasil koefisien determinasi Persamaan I pada Tabel 4.20 menunjukkan hasil nilai R Square sebesar 0,664 atau 66,4% dan sisanya 33,6%. Artinya pendidikan kewirausahaan (X1), *locus of control* (X2), norma subjektif (X3) dan gender(X4) memiliki pengaruh sebesar 60,2% terhadap variabel niat berwirausaha. Sisanya 33,6%. dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah semua variabel dependen dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan menghitung nilai F dibandingkan dengan F tabel. Setelah itu dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 untuk pengambilan keputusan.

Jika signifikansi F hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120 (n); banyaknya variabel bebas adalah 4 ($k=df1$), untuk $df2 = n - k - 1 = 120 - 4 - 1 = 115$. Jadi, F tabel persamaan I dari 115 adalah 2,45.

Tabel 4.21
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.156	4	142.539	56.816	.000 ^b
	Residual	288.510	115	2.509		
	Total	858.667	119			
a. Dependent Variable: N						
b. Predictors: (Constant), G, NS, LC, PKWU						

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Hasil uji F Persamaan I pada Tabel 4.21 memberikan nilai F sebesar 56,816. Nilai F menunjukkan lebih besar dari nilai F tabel ($56,816 > 2,45$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif dan gender berpengaruh secara simultan terhadap variabel niat berwirausaha. Hal ini juga menunjukkan bahwa model Persamaan I baik.

Tabel 4.21 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. $< 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif dan gender secara simultan berpengaruh terhadap variabel niat berwirausaha.

4.4.4 Uji Beda (Independent sampel t-test)

Tabel 4.22
Hasil Uji Beda

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NIAT_BERWIRAUSAHA	Equal variances assumed	.000	.990	1.542	118	.126	.83447	.54105	-.23696	1.90590
	Equal variances not assumed			1.569	62.835	.122	.83447	.53172	-.22813	1.89708

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Dari output spss di atas, dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,990 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara niat berwirausaha mahasiswa laki-laki dengan niat berwirausaha mahasiswa perempuan.

4.4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.23
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.347	1.502		1.563	.121
	PKWU	.566	.113	.393	5.004	.000
	LC	.170	.062	.196	2.733	.007
	NS	.476	.091	.382	5.204	.000
	G	-.077	.071	-.066	-1.084	.281

a. Dependent Variable: N

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.23 hasil uji regresi linier berganda, didapatkan persamaan pertama, yaitu:

$$Y = 2,347 + 0,566 X_1 + 0,170 X_2 + 0,476 X_3 - 0,077 X_4$$

Keterangan :

- Y : Niat berwirausaha
 α : Konstanta
 X_1 : Pendidikan kewirausahaan
 X_2 : *Locus of control*
 X_3 : Norma subjektif
 X_4 : Gender

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa koefisien pendidikan kewirausahaan (X_1) adalah positif, yaitu 0,566. Artinya terdapat pengaruh positif dimana jika variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel niat juga akan meningkat sebesar 0,566. Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa koefisien locus of control (X_2) adalah positif yaitu 0,170. Artinya terdapat pengaruh positif dimana jika variabel *locus of control* (X_2) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel niat juga meningkat sebesar 0,170.

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa koefisien norma subjektif (X_3) adalah positif yaitu 0,476. Artinya terdapat pengaruh positif dimana jika variabel norma subjektif (X_3) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel niat juga meningkat sebesar 0,476. Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa koefisien gender (X_4)

bernilai negatif, yaitu - 0,077. Ini berarti menunjukkan arah yang berlawanan. Jika variabel gender (X4) berkurang 1 satuan, maka variabel niat juga turun sebesar - 0,077.

4.4.6. Uji T (Parsial)

Uji-t (uji statistik t) dalam penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual (sebagian) terhadap variabel dependen. Uji-t dalam penelitian ini dapat menggunakan taraf kepercayaan 5%. Atau tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 0,05$); n = jumlah sampel; jika k = jumlah variabel bebas; Untuk persamaan I diperoleh perhitungan sebagai berikut $df = n - k - 1 = (120 - 4 - 1) = 115$, maka nilai t-tabelnya adalah 1,9808.

Jika nilai signifikansi t hitung (Sig. t) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima, hasil tersebut berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi t-hitung (Sig. t) lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.24
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.347	1.502		1.563	.121
	PKWU	.566	.113	.393	5.004	.000
	LC	.170	.062	.196	2.733	.007
	NS	.476	.091	.382	5.204	.000
	G	-.077	.071	-.066	-1.084	.281

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 25 (2022)

Tabel 4.24 menunjukkan hasil uji t persamaan I, diperoleh beberapa penjelasan sebagai berikut:

- a. Hasil dari t hitung pada variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) sebesar 5,004 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,9808), maka berarti $5,004 > 1,9808$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
- b. Hasil dari t hitung pada variabel locus of control (X_2) sebesar 2,733 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,9808), maka berarti $2,733 > 1,9808$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,007 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel locus of control berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
- c. Hasil dari t hitung pada variabel norma subjektif (X_3) sebesar 5,204 yang lebih kecil dari nilai t tabel (1,9808), maka berarti $5,204 > 1,9808$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
- d. Hasil dari t hitung pada variabel gender (X_4) sebesar -1,084 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,9808), maka berarti $-1,084 < 1,9808$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,281 > 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel gender tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa jawaban atas rumusan masalah berpengaruh positif signifikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil pembahasan analisis data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.5.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap Niat Berwirausaha (Y_1)

H_1 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) sebesar 5,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,004 > 1,9808$. Sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menyatakan bahwa hipotesis 1 diterima. Pernyataan hipotesis mengenai “pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa” **telah terbukti**.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan nilai tertinggi terdapat pada indikator kedua yaitu sebesar 4,30 yang berarti mahasiswa merasa lebih bertambah pengetahuan dan wawasannya setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti praktikum kewirausahaan. Dari data di atas menunjukkan indikator yang mempunyai nilai mean terendah yaitu 4,19 atau menciptakan keinginan berwirausaha.

Hal tersebut seharusnya menjadi tugas bersama terutama untuk dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan maupun fakultas yang memberikan kurikulum mata kuliah. Didalam mata kuliah kewirausahaan seharusnya memuat hal hal menarik terkait wirausaha itu sendiri, misalnya perencanaan, operasional, maupun keuntungan-keuntungan lainnya dalam berwirausaha.

Hasil tersebut mendukung (menerima) hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang dilakukan maka akan semakin tinggi juga niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Blegur & Handoyo (2020) memiliki nilai *t-statistics* sebesar 3,390 dan *P values* sebesar 0,001 yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

4.5.2. Pengaruh *Locus of Control* (X₂) terhadap Niat Berwirausaha (Y₁)

H₂ : Locus of control berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel locus of control (X₂) sebesar 2,733 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,733 > 1,9808$. Sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, hal ini menyatakan bahwa hipotesis 2 diterima. Pernyataan hipotesis mengenai *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa” **telah terbukti**.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel *locus of control* nilai tertinggi terdapat pada indikator ketiga yaitu sebesar 3,95 yang berarti yakin bahwa segala hasil yang dicapai karena kemampuan sendiri. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden percaya bahwa apa yang terjadi selalu dalam kendalinya dan mereka bertanggung jawab atas semua keputusan yang telah diambil, termasuk keputusan untuk berwirausaha. Untuk nilai mean terendah dalam variabel ini adalah 3,84 terdapat pada indikator kedua yang berbunyi kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan diri sendiri.

Hasil tersebut mendukung (menerima) hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa semakin tinggi locus of control yang dilakukan maka akan semakin tinggi juga niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Roring et al., (2022) dengan hasil H_{a3} diterima dan H_{03} diterima karena $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan tingkat signifikansi $> 0,10$ yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

4.5.3. Pengaruh Norma Subjektif (X3) terhadap Niat Berwirausaha (Y1)

H3: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel norma subjektif (X_3) sebesar 5,204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,204 > 1,9808$. Sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menyatakan bahwa hipotesis 3

diterima. Pernyataan hipotesis mengenai “norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa” **telah terbukti**.

Dapat dilihat dari statistik deskriptif variabel norma subjektif nilai tertinggi terdapat pada indikator kesatu yaitu sebesar 4,13 yang berarti dukungan keluarga faktor yang sangat berpengaruh dalam memulai untuk berwirausaha. Untuk mean terendah yaitu pada indikator kedua yaitu dukungan dosen menambah motivasi untuk memulai berwirausaha sebesar 3,90.

Hasil tersebut mendukung (menerima) hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa semakin tinggi norma subjektif yang dilakukan maka akan semakin tinggi juga niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Santoso & Handoyo (2019) mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha.

4.5.4. Pengaruh Gender (X4) terhadap Niat Berwirausaha (Y1)

H4: Terdapat perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan

Berdasarkan hasil uji beda, dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,990 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara niat berwirausaha mahasiswa laki-laki dengan niat berwirausaha mahasiswa perempuan. Hal ini menyatakan hipotesis 4 ditolak. Pernyataan hipotesis mengenai “Terdapat perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan” **tidak terbukti**.

Hasil tersebut menolak (tidak menerima) hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Tidak adanya perbedaan tersebut dikarenakan mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said baik angkatan 2018 baik laki-laki maupun perempuan sama-sama mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti praktikum kewirausahaan.

Sehingga mereka memiliki pandangan yang sama mengenai keuntungan dan kelebihan jika mereka berwirausaha dibanding memilih pekerjaan yang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Indah Yunilasari (2016) bahwa tidak terdapat perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran dari hasil analisis pada bab sebelumnya. Kesimpulan hasil penelitian didasarkan pada hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, locus of control, norma subjektif dan gender terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data menggunakan *SPSS Statistics 25* dapat ditarik kesimpulan dari apa yang dirumuskan sebagai berikut pada rumusan masalah:

1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN RMS. Hal ini terlihat dari uji-t dimana t-hitung variabel pendidikan kewirausahaan adalah 4,889 dengan t-tabel 1,9808, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat berwirausaha.
2. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN RMS. Hal ini terlihat dari uji-t dimana t-hitung variabel pendidikan kewirausahaan adalah 2,480 dengan t-tabel 1,9808, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya locus of control mempengaruhi niat berwirausaha.

3. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN RMS. Hal ini terlihat dari uji-t dimana t-hitung variabel pendidikan kewirausahaan adalah 3,867 dengan t-tabel 1,9808, maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya norma subjektif mempengaruhi niat berwirausaha.
4. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan, bahwa nilai signifikansi dari uji independent sample-test sebesar $0,881 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara niat berwirausaha mahasiswa laki-laki dengan niat berwirausaha mahasiswa perempuan sehingga H4 ditolak.

5.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan disusun dengan baik. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Pembatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas. Hanya menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif, gender dan niat berwirausaha. Dimana terdapat juga variabel lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online melalui *google form*. Dengan demikian, pendapat responden tidak dapat diungkapkan secara jelas dan tegas.

3. Penelitian hanya dilakukan di Fakultas FEBI UIN Raden Mas Said angkatan 2018. Masih banyak fakultas lain maupun perguruan tinggi lain yang tidak dijadikan responden penelitian. Hal ini dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang lebih relevan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel. Yaitu, pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, norma subjektif dan gender.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan model pengambilan data yang lain. Misalkan menggunakan model wawancara kepada pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi lebih terkait apa yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden dari fakultas lain yang berbeda, perguruan tinggi lain, atau siswa SMA/SMK yang mengambil jurusan kewirausahaan.
4. Pada variabel pendidikan kewirausahaan yang didalamnya harus memuat hal-hal menarik terkait wirausaha itu sendiri, misalnya perencanaan, operasional, maupun keuntungan-keuntungan lainnya dalam berwirausaha. Agar tercipta keinginan untuk berwirausaha mahasiswa semakin meningkat.

5. Pada variabel *locus of control* individu harus mengandalkan keyakinan diri sendiri untuk lebih tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapkan pada saat berwirausaha. Karena seorang pengusaha harus siap dalam menghadapi resiko bisnis yang terkadang tidak mampu diperkirakan.
6. Pada variabel norma subjektif agar keluarga, teman maupun dosen harus lebih mendukung para mahasiswanya dalam mendorong atau memotivasi untuk memulai suatu usaha atau bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. F., & Fayolle, A. (2015). Bridging the entrepreneurial intention-behaviour gap: The role of commitment and implementation intention. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 25(1), 36–54. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2015.068775>
- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 253915.
- Ahmad, N. H., Ramayah, T., Mahmud, I., Musa, M., & Anika, J. J. (2019). Entrepreneurship as a preferred career option: Modelling tourism students' entrepreneurial intention. *Education and Training*, 61(9), 1151–1169. <https://doi.org/10.1108/ET-12-2018-0269>
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan (untuk Mahasiswa dan Umum)*. Alfabeta.
- Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5* <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj>, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Ma. *Eco Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment,"* 190–197. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0143-0>
- Astuti, S. P. (2020). *STATISTIKA*. CV Gerbang Media Aksara Bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Ayuni, A. D., & Kustini, -. (2020). KONTRIBUSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 152–160. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v7i2.9140>
- Bidori, F., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh kebutuhan kognisi, preferensi risiko dan jenis kelamin terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Volume III No. 3, III(3)*, 699–710.

- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- Bustan, J. (2014). Pengaruh prestasi , locus of control , resiko , toleransi ambiguitas , percaya diri , dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Orasi Bisnis*, 11, 60–67.
- Citradewi, A., & Margunani. (2016). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 1–8. <https://bit.ly/36BxWvm>
- DINC, M. S., & BUDIC, S. (2016). The Impact of Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioural Control on Entrepreneurial Intentions of Women. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 9(17), 23–35. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2016.017.02>
- Dwijayanti, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 170. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The influences of entrepreneurship education and previous work experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294–299. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n7p294>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*.
- Hartono, J., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Attitude , Subjective Norms Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 234–241.
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2021). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education and Training*, 63(1), 115–133. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2020-0142>
- Indah Yunilasari, R. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Diponegoro Journal of*

Management, 5, 1–11.

- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>
- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP Hal -112*, 1(2), 112–119.
- Maisan, I., & Nuringsih, K. (2021). PENGARUH INOVASI , E-COMMERCE DAN GENDER TERHADAP TARUMANAGARA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Volume III No. 3, III(3)*, 731–741.
- Meyer, V., Tegtmeier, S., & Pakura, S. (2017). Revisited: how gender role stereotypes affect the image of entrepreneurs among young adults. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 9(4), 319–337. <https://doi.org/10.1108/IJGE-07-2017-0031>
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 1–114. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/83/90>
- Panjaitan, M. (2017). *Anteseden Niat Berwirausaha: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/96kpp>
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 537. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Purbawijaya, F., & Hidayah, N. (2021). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Volume III No. 4, III(4)*, 970–979.
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30813/jpk.v1i1.1007>
- Roring, A. G., Taroreh, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sam, U., &

- Manado, R. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado) The Effect Of Entrepreneurial Educatio*. 5(2), 263–272.
- Santoso, S., & Handoyo, S. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–14.
- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>
- Sudiksa, I. B. (2016). pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental Locus of Control Terhadap Niat Berwirausahaan Mahasiswa FE UNTAB. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 255309.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Szidonia Feder, E. (2017). Connecting gender identity, entrepreneurial training, role models and intentions. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 9(3), 1–31. <https://doi.org/10.1108/ijge.2011.40903caa.002>
- Tessema Gerba, D. (2012). Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia. *African Journal of Economic and Management Studies*, 3(2), 258–277. <https://doi.org/10.1108/20400701211265036>
- Tunjungsari, H. K., & Hani. (2013). Pengaruh faktor Psikologis dan Kontekstual terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall*, 425–432.
- Vodă, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of personality traits and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 4). <https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Wedayanti, N. P. A. A., & Giantari, I. G. A. K. (2016). PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH NORMA SUBYEKTIF TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 5(1), 533–560.

- Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, G. (2013). Efek Moderasi Locus of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 99–105.
- Wongnaa, Abawiera, C., & Kwame, A. Z. (2014). Factors influencing polytechnic students' decision to graduate as entrepreneurs. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 0–13.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yudi Darmawan, I., & Warmika, I. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 241682.
- Yuhendri, L. V. (2015). *Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Orang Tua. c.*
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zhang, F., Wei, L., Sun, H., & Tung, L. C. (2019). How entrepreneurial learning impacts one's intention towards entrepreneurship: A planned behavior approach. *Chinese Management Studies*, 13(1), 146–170. <https://doi.org/10.1108/CMS-06-2018-0556>
- Zulianto, M., Santoso, S., & Sawiji, H. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol.3 No.1*, 26(4), 185–197.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov.				Des.				Januari				Febr.				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal		x	x	x	x																							
2	Konsultasi						x	x	x		x	x																	
3	Revisi										x				x														
4	Pendaftaran Seminar Proposal														x														
5	Ujian Seminar Proposal																		x										
6	Revisi Proposal																			x	x								

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Locus of Control*, Norma Subjektif, dan Gender Terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa”. Saudara/I cukup memberikan tanda *chek list*(√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat saudara/i.

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis kelamin :.....Laki-laki/Perempuan
3. Program studi : AKS/MBS/PBS
4. Angkatan :2018
5. Nomor Telp :
6. Sudah mengikuti praktikum KWU :
7. Sudah menempuh mata kuliah KWU :

B. Petunjuk Pengisian

1. Terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan dengan jujur dan sebenarnya
2. Dalam menjawab pernyataan di bawah ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan
3. Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai pada pilihan jawaban yang tersedia

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Variabel	No	Pendidikan Kewirausahaan	Penilaian				
		Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	Sesudah menempuh mata kuliah kewirausahaan di FEBI keinginan untuk berwirausaha saya mulai tumbuh					
	2	Setelah menempuh pendidikan kewirausahaan saya merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan					
	3	Setelah menempuh pendidikan kewirausahaan					

		membuat saya sadar akan peluang bisnis yang ada					
--	--	---	--	--	--	--	--

Variabel	No	<i>Locus of Control</i>	Penilaian				
		Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	Setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan saya merasa mampu mengelola usaha sendiri, yang bukan karena faktor keberuntungan					
	2	Setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan saya merasa menjadi pimpinan sangat tergantung kemampuan saya					
	3	Saya yakin segala hasil yang saya capai dari berwirausaha karena kemampuan saya sendiri					

	4	Setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan saya merasa keberhasilan yang dicapai merupakan hasil dari kerja keras diri sendiri					
--	---	--	--	--	--	--	--

Variabel	No	Norma Subjektif	Penilaian				
		Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	Keluarga mendukung saya untuk memulai berwirausaha					
	2	Dukungan dari dosen memotivasi saya untuk memulai berwirausaha					
	3	Teman-teman mendukung saya untuk berwirausaha					

Variabel	No	Gender	Penilaian				
		Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	Menurut saya siapapun boleh berwirausaha					
	2	Menurut saya perempuan bisa berperan dalam membantu perekonomian keluarga					
	3	Menurut saya laki-laki bertanggung jawab atas ekonomi keluarga					
	4	Menurut saya perempuan bisa berpenghasilan sendiri dengan cara berwirausaha					
	5	Menurut saya laki-laki bisa berpenghasilan sendiri dengan cara berwirausaha					

Variabel	No	Niat Berwirausaha Mahasiswa	Penilaian				
		Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	Saya akan mencari peluang untuk memulai usaha					
	2	Saya akan melakukan perencanaan suatu usaha					
	3	Saya memilih bekerja sebagai wirausaha daripada bekerja sebagai karyawan					
	4	Saya memilih berkarir sebagai wirausaha					

Lampiran 3 : Data Karakteristik Responden

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Prodi	Angkatan	Sudah Matkul KWU	Sudah Prak. KWU
1	Luqman Hakim Shiddiq	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
2	Elin Indrian	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
3	Ela Nur Safitri	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
4	Yuanita Putri Arumsari	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
5	Fanya Jihan Aqila	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
6	Yusfiah Ulmi	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
7	Prisilia Eka Safitri	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
8	Susan Azis	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
9	Bela Wahyu Kusumaningrum	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
10	Sri Rahmawati	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
11	Nilam Sari Indriani	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
12	Mita Wulandari	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
13	Ahmad Musodik	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
14	Ajeng Astrid Dwi Kencana	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
15	Wahyu Andika Putra	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
16	Intan Putri Nugraheni	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
17	Dina Setya Wulandari	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
18	Reza Devi Aryanti	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
19	Umi Sofi Nuraini	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
20	Enanda Krisdayanti	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
21	Anita Rahmawati	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
22	Lathifah Shafiyana	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
23	Yuanita Widyaningrum	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
24	Nur Rina Aminati	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
25	Murojab Alqhozali Muhajir	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
26	Erniasih	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
27	Sigma Rizky Tata	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
28	Listiana Kusuma Dewi	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
29	Aris Setyawan	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya

30	Alief Naufal Efendi	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
31	Isnaeni Dita Saputri	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
32	Siti Ngaisah	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
33	Krisnia	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
34	Ade Galang Pambudi	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
35	Eli Erfiana	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
36	Widya	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
37	Mifta Nursholihah	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
38	Eko Febriani	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
39	Mutia Fadhillah Kurniasih	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
40	Choirumatus Lutfi Khafidoh	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
41	Fajri Bagus Jatidiri	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
42	Refma Clara M. M	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
43	Yayuk Murtiningsih	Perempuan	AKS	2018	Ya	Ya
44	Agung Yoga Pratama	Laki-laki	AKS	2018	Ya	Ya
45	Nur Wahyu Wibowo	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
46	Dinda Ayu	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
47	Abdullah Naufal Utomo	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
48	Yoga pratama	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
49	Hanifah Nur'aini Makbullah	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
50	Fransiska Suraningsih	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
51	Andri Prasetyo	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
52	Savina Rahma Diwanty	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
53	Abdul Fatah Hanafi	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
54	Hasan Assyifa	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
55	Muqsit Ardiansah	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
56	Alfath	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
57	Irfai	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
58	Chrisna Asada	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
59	Fattah Alfani	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
60	Agung Prasetio	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
61	Galang Fathur Ramadhan	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
62	Taufiq Nur Aprianto	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya

63	Vina Ardiana	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
64	Agung Gunawan	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
65	Arlyndyana Ayuning Pamungkas	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
66	Erma Yuliantika	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
67	Silvy	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
68	Endang Bili Ardila	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
69	SRI FATMAWATI DWILESTARI	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
70	Rizkyta Diah	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
71	Laila Nur Aini	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
72	Farisa Asma'	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
73	Ma'rifatul Hasanah	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
74	Galeh Cendani	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
75	Risma Putri Rahmawati	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
76	Yuliana Kusuma Wardani	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
77	Nia Kusuma	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
78	Dina Nur Safitri	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
79	Yusril Fahrilm Kusaeni	Laki-laki	MBS	2018	Ya	Ya
80	Leviana	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
81	Finka Melyana Sholikhah	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
82	Ani Yuliana	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
83	Ardian Nur Aini	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
84	Dwi Mei wahyuni	Perempuan	MBS	2018	Ya	Ya
85	Anggrita Desy	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
86	Didi irwandi	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
87	Roihan Edy Setiawan	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
88	Alfian Habib Nur Robbi	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
89	Siti Aisyah	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
90	Vika Anggitasari	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
91	Dwi Annisa Nur Ardani	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
92	Mega Sintia Permatasari	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
93	Mei Rita Nur Fadhillah	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
94	Deva Ardana Putra	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
95	Nisa Arifka Pradana	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya

96	Puput Vatmawati	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
97	Luthfiah Laila Nur Azizah	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
98	Anis Novi	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
99	Febri Listyo Ruci	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
100	Nur Indah Wulandari	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
101	Indri Pujiastuti	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
102	Edhiningsih Budhi Setyani	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
103	Indrayana Nova Nursalim	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
104	Lukman Arsyla Prakasa	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
105	Ahmad Fahri Syaifuddin	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
106	Annisa' Husnul Fauziah	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
107	Ulva Melinia Saputri	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
108	Rengga Silvy Putri	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
109	Dian Kusumawati	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
110	Aji Tri Laksono	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
111	Ratih Ayu Hapsari	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
112	Chindi	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
113	Paradilla Sandi	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
114	Rosaliana Sari	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
115	Shanti N	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
116	Susanti Kumalasari	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
117	Mayra Unzilla Amalia Sandra	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
118	Adheliya Mustika Dwi Putri	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya
119	Rifky Fierdi Ariyanto	Laki-laki	PBS	2018	Ya	Ya
120	Dilla Suci Novitasari	Perempuan	PBS	2018	Ya	Ya

Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	P1	P2	P3	P TOTAL
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	5	5	14
4	4	4	4	12
5	3	3	3	9
6	4	5	4	13
7	4	4	5	13
8	2	4	2	8
9	4	4	5	13
10	3	4	3	10
11	5	3	4	12
12	3	4	4	11
13	4	5	5	14
14	4	4	5	13
15	3	3	2	8
16	3	4	4	11
17	4	4	4	12
18	5	5	5	15
19	3	4	4	11
20	4	4	4	12
21	3	5	4	12
22	3	3	3	9
23	5	4	4	13
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	4	3	4	11
29	3	4	4	11
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	5	4	5	14

33	3	4	3	10
34	4	4	5	13
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	4	5	4	13
38	4	4	5	13
39	3	3	3	9
40	3	4	4	11
41	3	3	4	10
42	5	5	5	15
43	5	5	4	14
44	4	4	4	12
45	4	4	2	10
46	5	4	4	13
47	4	5	4	13
48	5	4	5	14
49	4	4	4	12
50	5	5	5	15
51	4	5	5	14
52	5	5	5	15
53	5	5	5	15
54	5	5	5	15
55	4	4	4	12
56	5	5	5	15
57	5	4	5	14
58	4	5	5	14
59	5	4	4	13
60	5	5	5	15
61	2	4	4	10
62	5	4	4	13
63	4	4	3	11
64	3	5	4	12
65	4	4	4	12
66	5	5	5	15
67	5	5	5	15
68	4	4	4	12

69	5	4	5	14
70	4	5	4	13
71	5	5	4	14
72	4	4	4	12
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	5	4	3	12
76	4	5	5	14
77	5	5	5	15
78	5	5	4	14
79	5	5	5	15
80	4	4	4	12
81	5	5	5	15
82	5	5	5	15
83	4	4	4	12
84	5	5	5	15
85	4	4	4	12
86	5	4	5	14
87	4	4	3	11
88	4	5	5	14
89	5	4	5	14
90	4	4	5	13
91	3	3	2	8
92	4	4	4	12
93	5	5	5	15
94	4	4	4	12
95	5	5	5	15
96	4	5	5	14
97	4	5	4	13
98	5	4	5	14
99	5	5	5	15
100	4	4	4	12
101	4	5	5	14
102	4	4	4	12
103	5	5	5	15
104	5	4	5	14

105	5	4	5	14
106	3	3	4	10
107	5	5	4	14
108	5	5	5	15
109	5	5	5	15
110	4	5	4	13
111	4	4	4	12
112	3	4	4	11
113	4	5	4	13
114	3	4	3	10
115	3	3	4	10
116	3	3	3	9
117	5	4	5	14
118	4	4	4	12
119	4	4	5	13
120	5	4	5	14

Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian Variabel *Locus of Control*

No	LC1	LC2	LC3	LC4	LC TOTAL
1	4	4	4	4	16
2	2	2	3	2	9
3	5	5	5	5	20
4	2	2	4	4	12
5	3	4	3	3	13
6	3	4	4	4	15
7	4	4	5	4	17
8	3	4	3	2	12
9	4	3	5	4	16
10	3	3	3	3	12
11	3	4	5	5	17
12	3	3	4	4	14
13	4	2	1	2	9
14	4	2	2	2	10
15	3	3	3	3	12
16	3	2	2	3	10
17	4	3	3	4	14
18	4	4	4	4	16
19	4	3	4	4	15
20	4	3	4	4	15
21	3	2	3	2	10
22	3	3	3	3	12
23	5	5	4	4	18
24	5	5	5	5	20
25	4	5	5	4	18
26	4	5	4	3	16
27	4	4	5	5	18
28	1	1	1	1	4
29	4	4	5	4	17
30	4	4	4	4	16

31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	4	16
33	3	4	3	3	13
34	5	5	4	5	19
35	5	4	4	5	18
36	4	4	5	5	18
37	4	2	4	4	14
38	4	3	4	5	16
39	2	3	2	2	9
40	3	3	3	3	12
41	4	3	4	3	14
42	5	5	5	5	20
43	3	3	3	3	12
44	3	4	3	4	14
45	3	4	2	4	13
46	4	4	4	4	16
47	5	4	5	4	18
48	4	3	5	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	5	5	5	19
51	4	4	1	1	10
52	3	4	4	5	16
53	5	4	4	4	17
54	5	5	5	5	20
55	3	4	3	3	13
56	5	5	5	4	19
57	4	4	4	5	17
58	4	4	4	4	16
59	5	5	4	5	19
60	5	5	5	5	20
61	4	2	4	2	12
62	4	3	4	4	15
63	2	2	3	3	10
64	3	4	5	5	17
65	4	4	5	4	17
66	4	5	5	4	18

67	5	5	2	2	14
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	5	4	4	4	17
71	3	4	4	3	14
72	3	3	2	3	11
73	4	5	5	5	19
74	4	4	4	4	16
75	5	4	3	4	16
76	5	4	4	5	18
77	5	5	5	4	19
78	4	4	5	4	17
79	4	5	5	5	19
80	4	3	4	3	14
81	4	4	5	5	18
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	3	4	3	4	14
86	5	4	4	5	18
87	4	4	3	4	15
88	5	4	4	5	18
89	3	4	4	4	15
90	4	4	4	4	16
91	2	3	4	4	13
92	4	4	4	4	16
93	5	4	5	5	19
94	5	4	4	5	18
95	5	5	5	5	20
96	5	5	4	5	19
97	3	3	5	5	16
98	5	4	5	5	19
99	5	4	3	3	15
100	3	4	5	5	17
101	3	4	4	4	15
102	4	4	4	4	16

103	5	5	5	5	20
104	3	3	2	3	11
105	5	5	4	5	19
106	3	3	3	4	13
107	5	4	5	3	17
108	5	5	5	5	20
109	3	4	5	5	17
110	4	4	5	3	16
111	3	3	3	3	12
112	3	3	4	4	14
113	4	4	5	4	17
114	3	4	4	4	15
115	4	4	3	3	14
116	3	3	3	3	12
117	4	5	5	5	19
118	4	4	4	4	16
119	4	4	4	4	16
120	5	5	5	4	19

Lampiran 6 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Norma Subjektif

No	NS1	NS2	NS3	NS TOTAL
1	3	3	3	9
2	4	3	4	11
3	5	5	4	14
4	4	4	4	12
5	4	3	4	11
6	5	4	3	12
7	4	3	4	11
8	4	3	3	10
9	4	4	3	11
10	3	5	3	11
11	5	4	4	13
12	4	3	3	10
13	5	4	4	13
14	4	2	2	8
15	3	3	3	9
16	3	3	3	9
17	4	4	5	13
18	4	4	4	12
19	4	3	3	10
20	4	3	3	10
21	2	2	2	6
22	3	3	3	9
23	4	4	3	11
24	5	5	5	15
25	4	4	5	13
26	5	5	5	15
27	5	5	4	14
28	3	3	4	10
29	3	3	3	9
30	4	4	4	12
31	4	3	3	10
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9

34	5	4	4	13
35	4	4	5	13
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	5	5	5	15
39	3	2	2	7
40	3	3	3	9
41	5	2	5	12
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	2	3	3	8
45	3	4	2	9
46	4	4	4	12
47	4	5	5	14
48	4	3	5	12
49	4	4	4	12
50	5	3	5	13
51	3	4	4	11
52	5	4	5	14
53	4	4	4	12
54	5	5	4	14
55	4	4	4	12
56	5	4	4	13
57	4	4	5	13
58	4	5	3	12
59	5	4	5	14
60	5	5	5	15
61	5	2	2	9
62	5	4	5	14
63	4	3	4	11
64	4	4	3	11
65	4	5	3	12
66	5	5	5	15
67	5	2	5	12
68	4	4	4	12
69	5	4	4	13

70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	4	3	2	9
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	5	4	3	12
76	5	5	5	15
77	3	3	3	9
78	5	5	5	15
79	5	5	5	15
80	4	3	4	11
81	5	5	5	15
82	5	5	5	15
83	4	5	4	13
84	5	5	5	15
85	4	4	5	13
86	4	5	5	14
87	3	3	4	10
88	4	3	5	12
89	5	3	5	13
90	5	5	4	14
91	2	3	2	7
92	4	4	4	12
93	5	3	3	11
94	3	4	3	10
95	5	4	4	13
96	5	4	5	14
97	4	5	3	12
98	3	5	5	13
99	5	5	5	15
100	5	5	5	15
101	5	4	3	12
102	3	3	3	9
103	3	3	3	9
104	4	4	4	12
105	4	5	4	13

106	4	5	5	14
107	4	3	3	10
108	5	5	5	15
109	4	5	4	13
110	3	3	4	10
111	3	4	3	10
112	2	3	3	8
113	5	4	5	14
114	4	4	3	11
115	3	3	3	9
116	5	3	3	11
117	4	5	4	13
118	4	4	4	12
119	4	4	4	12
120	5	5	5	15

Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Gender

No	G1	G2	G3	G4	G5	G TOTAL
1	5	5	3	4	4	21
2	5	4	4	4	4	21
3	5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	5	24
6	5	5	4	5	4	23
7	3	4	4	4	4	19
8	5	5	1	3	3	17
9	5	5	4	5	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	4	5	5	24
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	3	3	3	3	3	15
23	5	4	4	5	4	22
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	4	4	23
28	5	5	5	4	3	22
29	5	4	5	5	5	24
30	4	4	4	4	4	20

31	5	5	5	4	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	5	4	22
35	5	5	4	5	5	24
36	5	5	5	4	4	23
37	5	5	2	5	5	22
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	4	5	4	2	20
42	5	5	5	5	5	25
43	5	3	3	4	4	19
44	5	5	5	5	5	25
45	3	4	3	4	3	17
46	5	5	4	5	5	24
47	4	5	4	5	4	22
48	4	3	5	4	3	19
49	5	5	5	5	4	24
50	5	4	4	5	5	23
51	5	3	5	3	5	21
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	5	4	21
54	5	4	5	4	5	23
55	5	4	4	4	4	21
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	4	4	5	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	4	4	5	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25

67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	3	4	4	21
69	5	5	4	4	4	22
70	5	5	4	5	5	24
71	5	4	5	5	5	24
72	4	5	3	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	4	4	4	21
75	5	4	3	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	5	5	5	5	24
78	5	5	4	5	4	23
79	5	5	5	5	5	25
80	4	4	3	4	4	19
81	5	5	3	5	5	23
82	5	5	5	5	5	25
83	4	5	4	5	5	23
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	4	5	5	4	4	22
87	4	5	5	4	4	22
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	2	5	22
90	5	5	5	5	5	25
91	5	3	5	4	5	22
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	5	4	4	22
95	5	5	4	5	4	23
96	5	4	5	5	5	24
97	5	5	5	4	5	24
98	5	4	5	5	4	23
99	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	5	5	25
101	5	5	4	5	5	24
102	5	5	5	5	5	25

103	5	5	5	5	5	25
104	5	3	5	3	5	21
105	5	5	5	4	4	23
106	5	5	5	5	5	25
107	3	5	5	5	5	23
108	5	5	5	5	5	25
109	5	5	4	5	4	23
110	5	4	5	4	4	22
111	4	4	3	4	4	19
112	5	5	5	5	5	25
113	4	5	4	4	4	21
114	4	4	3	4	4	19
115	4	4	5	4	3	20
116	5	5	4	4	3	21
117	5	5	4	4	4	22
118	4	4	4	4	4	20
119	5	4	4	4	4	21
120	4	4	4	4	5	21

Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian Variabel Niat Berwirausaha

No	NIAT1	NIAT2	NIAT3	NIAT4	NIAT TOTAL
1	4	4	4	3	15
2	3	4	3	3	13
3	4	4	3	3	14
4	4	4	3	3	14
5	4	3	2	3	12
6	5	4	3	4	16
7	4	4	4	3	15
8	4	3	3	3	13
9	5	4	3	3	15
10	3	3	3	3	12
11	4	5	5	5	19
12	4	4	4	4	16
13	5	5	3	3	16
14	5	5	3	2	15
15	3	3	3	3	12
16	4	4	3	3	14
17	4	3	4	4	15
18	5	4	4	5	18
19	5	3	3	3	14
20	5	4	3	3	15
21	3	3	3	3	12
22	3	3	3	3	12
23	5	4	4	4	17
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	3	3	14
28	4	4	2	2	12
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	3	3	4	3	13
32	5	5	5	5	20
33	4	4	3	3	14

34	4	5	5	4	18
35	4	4	5	5	18
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	4	4	5	4	17
39	3	3	2	2	10
40	3	3	3	3	12
41	4	5	3	2	14
42	5	5	3	4	17
43	5	4	5	5	19
44	3	3	2	3	11
45	3	3	4	5	15
46	4	4	4	4	16
47	5	5	4	5	19
48	4	4	3	5	16
49	4	4	4	4	16
50	5	4	5	5	19
51	5	5	5	5	20
52	5	5	3	3	16
53	4	5	5	4	18
54	5	5	4	5	19
55	4	4	3	3	14
56	5	4	4	4	17
57	4	5	4	5	18
58	5	4	5	4	18
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	4	4	3	2	13
62	5	5	5	5	20
63	5	4	3	3	15
64	4	4	3	3	14
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	20
67	5	5	3	3	16
68	4	4	4	5	17
69	5	4	5	5	19

70	4	4	4	4	16
71	4	3	4	3	14
72	4	4	3	3	14
73	5	5	5	5	20
74	4	4	3	3	14
75	5	4	3	4	16
76	5	4	3	3	15
77	5	4	4	5	18
78	5	5	5	5	20
79	5	5	5	5	20
80	4	4	3	4	15
81	5	5	5	5	20
82	5	5	4	4	18
83	5	5	5	4	19
84	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16
86	5	4	5	4	18
87	3	4	3	4	14
88	5	4	4	4	17
89	5	5	5	5	20
90	4	4	4	4	16
91	3	2	2	3	10
92	3	3	3	3	12
93	4	5	4	4	17
94	5	4	5	4	18
95	5	5	5	3	18
96	5	4	4	5	18
97	5	4	3	3	15
98	4	4	5	5	18
99	5	4	5	5	19
100	5	5	4	5	19
101	5	4	3	4	16
102	3	3	3	3	12
103	5	5	5	5	20
104	5	5	3	3	16
105	5	4	5	5	19

106	4	4	4	4	16
107	4	3	4	4	15
108	5	5	5	5	20
109	5	4	3	3	15
110	4	3	3	3	13
111	4	4	3	3	14
112	3	3	3	3	12
113	4	4	4	4	16
114	4	3	3	3	13
115	3	3	3	3	12
116	4	4	3	3	14
117	5	5	4	5	19
118	4	4	4	4	16
119	4	4	4	4	16
120	5	5	5	5	20

Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

1. Karakteristik Responden

a. JENIS KELAMIN

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	34	28.3	28.3	28.3
	PEREMPUAN	86	71.7	71.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

b. PRODI

PRODI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MBS	40	33.3	33.3	33.3
	PBS	36	30.0	30.0	63.3
	AKS	44	36.7	36.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

c. ANGKATAN

ANGKATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	120	100.0	100.0	100.0

d. SUDAH_PRAKTIKUM_KWU

Sudah_Praktikum_KWU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	120	100.0	100.0	100.0

e. **SUDAH_MENEMPUH_MATKUL_KWU**

Sudah_Menempuh_Matkul_KWU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	120	100.0	100.0	100.0

2. Hasil Uji Statistik Variabel Penelitian

a. **Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PKWU1	120	2	5	503	4.19	.781
PKWU2	120	3	5	516	4.30	.643
PKWU3	120	2	5	514	4.28	.769
Valid N (listwise)	120					

PKWU1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	1.7	1.7	1.7
	Netral	21	17.5	17.5	19.2
	Setuju	49	40.8	40.8	60.0
	Sangat Setuju	48	40.0	40.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

PKWU2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	12	10.0	10.0	10.0
	Setuju	60	50.0	50.0	60.0
	Sangat Setuju	48	40.0	40.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

PKWU3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	3.3	3.3	3.3
	Netral	11	9.2	9.2	12.5
	Setuju	52	43.3	43.3	55.8
	Sangat Setuju	53	44.2	44.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

b. Variabel *Locus of Control*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LC1	120	1	5	467	3.89	.887
LC2	120	1	5	461	3.84	.889
LC3	120	1	5	474	3.95	.995
LC4	120	1	5	472	3.93	.959
Valid N (listwise)	120					

LC1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	5	4.2	4.2	5.0
	Netral	33	27.5	27.5	32.5
	Setuju	48	40.0	40.0	72.5
	Sangat Setuju	33	27.5	27.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

LC2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	9	7.5	7.5	8.3
	Netral	25	20.8	20.8	29.2

	Setuju	58	48.3	48.3	77.5
	Sangat Setuju	27	22.5	22.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

LC3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	7	5.8	5.8	8.3
	Netral	23	19.2	19.2	27.5
	Setuju	47	39.2	39.2	66.7
	Sangat Setuju	40	33.3	33.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

LC4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.7	1.7	1.7
	Tidak Setuju	8	6.7	6.7	8.3
	Netral	23	19.2	19.2	27.5
	Setuju	50	41.7	41.7	69.2
	Sangat Setuju	37	30.8	30.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

c. Variabel Norma Subjektif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NS1	120	2	5	495	4.13	.815
NS2	120	2	5	468	3.90	.883
NS3	120	2	5	471	3.93	.918
Valid N (listwise)	120					

NS1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	3.3	3.3	3.3
	Netral	21	17.5	17.5	20.8
	Setuju	51	42.5	42.5	63.3
	Sangat Setuju	44	36.7	36.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

NS2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	5.0	5.0	5.0
	Netral	35	29.2	29.2	34.2
	Setuju	44	36.7	36.7	70.8
	Sangat Setuju	35	29.2	29.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

NS3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	5.8	5.8	5.8
	Netral	34	28.3	28.3	34.2
	Setuju	40	33.3	33.3	67.5
	Sangat Setuju	39	32.5	32.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

d. Variabel Gender

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
G1	120	3	5	567	4.73	.534
G2	120	3	5	554	4.62	.597
G3	120	1	5	531	4.42	.774

G4	120	2	5	545	4.54	.620
G5	120	2	5	540	4.50	.661
Valid N (listwise)	120					

G1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	4.2	4.2	4.2
	Setuju	23	19.2	19.2	23.3
	Sangat Setuju	92	76.7	76.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

G2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	5.8	5.8	5.8
	Setuju	32	26.7	26.7	32.5
	Sangat Setuju	81	67.5	67.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

G3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	1	.8	.8	1.7
	Netral	12	10.0	10.0	11.7
	Setuju	38	31.7	31.7	43.3
	Sangat Setuju	68	56.7	56.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

G4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Netral	5	4.2	4.2	5.0
	Setuju	42	35.0	35.0	40.0
	Sangat Setuju	72	60.0	60.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

G5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Netral	8	6.7	6.7	7.5
	Setuju	41	34.2	34.2	41.7
	Sangat Setuju	70	58.3	58.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

e. Variabel Niat Berwirausaha

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
N1	120	3	5	520	4.33	.702
N2	120	2	5	495	4.13	.717
N3	120	2	5	460	3.83	.901
N4	120	2	5	465	3.88	.913
Valid N (listwise)	120					

N1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	13.3	13.3	13.3
	Setuju	48	40.0	40.0	53.3
	Sangat Setuju	56	46.7	46.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

N2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Netral	21	17.5	17.5	18.3
	Setuju	60	50.0	50.0	68.3
	Sangat Setuju	38	31.7	31.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

N3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	4.2	4.2	4.2
	Netral	45	37.5	37.5	41.7
	Setuju	35	29.2	29.2	70.8
	Sangat Setuju	35	29.2	29.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

N4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	4.2	4.2	4.2
	Netral	43	35.8	35.8	40.0
	Setuju	34	28.3	28.3	68.3
	Sangat Setuju	38	31.7	31.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Lampiran 10 : Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Correlations					
		PKWU1	PKWU2	PKWU3	TOTAL_PKWU
PKWU1	Pearson Correlation	1	.520**	.650**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120
PKWU2	Pearson Correlation	.520**	1	.574**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120
PKWU3	Pearson Correlation	.650**	.574**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120
TOTAL_PKWU	Pearson Correlation	.865**	.799**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Variabel Locus of Control

Correlations						
		LC1	LC2	LC3	LC4	TOTAL_L C
LC1	Pearson Correlation	1	.650**	.470**	.485**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
LC2	Pearson Correlation	.650**	1	.561**	.589**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
LC3	Pearson Correlation	.470**	.561**	1	.745**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
LC4	Pearson Correlation	.485**	.589**	.745**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	120	120	120	120	120
TOTAL_LC	Pearson Correlation	.774**	.836**	.848**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

Correlations					
		NS1	NS2	NS3	TOTAL_NS
NS1	Pearson Correlation	1	.449**	.574**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120
NS2	Pearson Correlation	.449**	1	.530**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120
NS3	Pearson Correlation	.574**	.530**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120
TOTAL_NS	Pearson Correlation	.806**	.805**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Hasil Uji Validitas Variabel Gender

Correlations							
		G1	G2	G3	G4	G5	TOTAL_G
G1	Pearson Correlation	1	.405**	.305**	.352**	.440**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
G2	Pearson Correlation	.405**	1	.228*	.543**	.426**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000	.000	.000

	N	120	120	120	120	120	120
G3	Pearson Correlation	.305**	.228*	1	.357**	.435**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
G4	Pearson Correlation	.352**	.543**	.357**	1	.564**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
G5	Pearson Correlation	.440**	.426**	.435**	.564**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120
TOTAL_G	Pearson Correlation	.660**	.697**	.686**	.772**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

e. Hasil Uji Validitas Variabel Niat Berwirausaha

Correlations						
		N1	N2	N3	N4	TOTAL_N
N1	Pearson Correlation	1	.685**	.487**	.472**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
N2	Pearson Correlation	.685**	1	.553**	.487**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
N3	Pearson Correlation	.487**	.553**	1	.792**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
N4	Pearson Correlation	.472**	.487**	.792**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
TOTAL_N	Pearson Correlation	.768**	.797**	.879**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

	N	120	120	120	120	120
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.807	3

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Locus of Control

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.849	4

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Norma Subjektif

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.763	3

d. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gender

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.773	5

e. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Niat Berwirausaha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.846	4

Lampiran 12 : Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55706695
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.052
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.347	1.502		1.563	.121		
	PKWU	.566	.113	.393	5.004	.000	.472	2.117
	LC	.170	.062	.196	2.733	.007	.569	1.757
	NS	.476	.091	.382	5.204	.000	.542	1.846
	G	-.077	.071	-.066	-1.084	.281	.788	1.268

a. Dependent Variable: N

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.111	.946		-1.174	.243
	PKWU	.044	.071	.081	.617	.539
	LC	.024	.039	.073	.607	.545
	NS	-.039	.058	-.084	-.684	.495
	G	.080	.045	.183	1.796	.075

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 13 : Uji Ketetapan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.652	1.58391

a. Predictors: (Constant), G, NS, LC, PKWU

b. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.156	4	142.539	56.816	.000 ^b
	Residual	288.510	115	2.509		
	Total	858.667	119			

a. Dependent Variable: N

b. Predictors: (Constant), G, NS, LC, PKWU

Lampiran 14 : Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.347	1.502		1.563	.121
	PKWU	.566	.113	.393	5.004	.000
	LC	.170	.062	.196	2.733	.007
	NS	.476	.091	.382	5.204	.000
	G	-.077	.071	-.066	-1.084	.281

a. Dependent Variable: N

Lampiran 15 : Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.347	1.502		1.563	.121
	PKWU	.566	.113	.393	5.004	.000
	LC	.170	.062	.196	2.733	.007
	NS	.476	.091	.382	5.204	.000
	G	-.077	.071	-.066	-1.084	.281

a. Dependent Variable: N

Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup**A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Zulekha Istiarni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 22 November 2000
Agama : Islam
Nomor Handphone : 085647413603
Email : zulekhaistia11@gmail.com
Jurusan/Fakultas : Manajemen Bisnis Syariah/FEBI
Alamat : Sapen rt 24, Slogo, Tanon, Sragen

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

MIN 1 Sragen

MTSN 2 Sragen

MAN 2 Sragen

UIN Raden Mas Said Surakarta

C. RIWAYAT ORGANISASI

Sekretaris 1 Rayon Mohammad Hatta (2020-2021)

HMPS MBS (2020-2021)

Sekretaris WAKA 2 Komisariat RMS (2021-2022)

Anggota DEMAS UIN RMS (2021-2022)

Lampiran 17 : Cek Plagiasi

PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN LOCUS OF CONTROL NORMA
SUBJEKTIF DAN GENDER THD NIAT BERWIRUSAHA

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com <small>Internet Source</small>	1%
2	journal.untar.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
3	Submitted to Universitas Nasional <small>Student Paper</small>	1%
4	text-id.123dok.com <small>Internet Source</small>	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta <small>Student Paper</small>	1%
6	febi.uinsaid.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
7	elibrary.unikom.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
8	ejournal.unsrat.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
9	www.coursehero.com <small>Internet Source</small>	<1%
